



UIN SUSKA RIAU

No. 6931/PMI-D/SD-S1/2024

**UAPAYA PENGEMBANGAN UMKM TANAMAN HIAS
DI DESA RIMBO PANJANG KECAMATAN TAMBANG
KABUPATEN KAMPAR**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Pada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

ANDI IBNU GUSTAMAN
NIM. 11740113899

**PROGRAM STUDI S1 PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

RIAU

2024

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28295 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Andi Ibnu Gustaman
Nim : 11740113899
Judul Skripsi : **“Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Usaha
Tanaman Hias Di Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang
Kabupaten Kampar”**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Rosmita, S.Ag., M.Ag

NIP. 19741113 200501 2 005

Mengetahui
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si

NIP. 19700301 199903 2 002

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: "UPAYA PENGEMBANGAN UMKM TANAMAN HIAS DI DESA RIMBO PANJANG KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR" yang ditulis oleh :

Nama : Andi Ibnu Gustaman
Nim : 11740113899
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari / tanggal : Rabu, 12 Juni 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 4 Juli 2024

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

UIN Suska Riau



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA

NIP. 196118 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si
NIP.19700301 199903 2 002

Sekretaris / Penguji II

Muhammad Soim, S.Sos.I, MA
NIP. 19870622 202321 1 014

Penguji III

Dr. Ginda Harahap, M.Ag
NIP. 19630326 199102 1 001

Penguji IV

Yefni, M.Si
NIP. 19700914 201411 2 001

- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Andi Ibnu Gustaman
NIM : 11740113899
Judul : “ **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGEMBANGAN USAHA TANAMAN HIAS DI DESA RIMBO PANJANG KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR**”

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 12 September 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

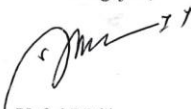
Pekanbaru, 20 November 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,


Dr. Titi Antin, M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002

Penguji II,


Yefni, M.Si
NIP. 19700914 201411 2 001



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Andi Ibnu Gustaman
 NIM : 11740113899
 Tempat/ Tgl. Lahir : Kandis 12 Agustus 1999
 Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi
 Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* :

“UPAYA PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH TANAMAN HIAS DI DESA RIMBO PANJANG KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR”

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 12[P Juli 2024
 Yang membuat pernyataan



Andi Ibnu Gustaman
 NIM : 11740113899

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 20 Maret 2024

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Ujian Komprehensif

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,
Setelah kami melakukan bimbingan akademik sebagaimana mestinya terhadap Saudara:

Nama : Andi Ibnu Gustaman
NIM : 11740113879
Judul Skripsi :Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Usaha Tanaman Hias di Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar


Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian Komprehensif sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian komprehensif Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui
Pembimbing Akademik (PA)


H. Darusaman, M.Ag
NIP. 19700813 199703 1 001

Mengetahui:
Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam


Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002

- Hak Cipta Dendang-Undang-Undang
Zainal Arifin
Predi
Suatu
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

: Andi Ibnu Gustaman
: Pengembangan Masyarakat Isam
: Upaya Pengembangan UMKM Tanaman Hias di Desa Rimbo Panjang

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji upaya pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) tanaman hias di Desa Rimbo Panjang. Desa Rimbo Panjang terletak di daerah yang kaya akan potensi alam dan memiliki tradisi yang kuat dalam pertanian, termasuk budidaya tanaman hias. Namun, potensi ini belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk meningkatkan ekonomi lokal.

Metode penelitian yang digunakan adalah wawancara mendalam dengan pemilik UMKM tanaman hias, pengamat lokal, serta perwakilan pemerintah desa. Data juga dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap praktik budidaya tanaman hias dan analisis dokumen terkait.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengembangan UMKM tanaman hias di Desa Rimbo Panjang, termasuk permodalan yang terbatas, kurangnya akses pasar yang luas, dan kurangnya pengetahuan tentang strategi pemasaran yang efektif. Namun, terdapat potensi besar dalam pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan visibilitas produk dan jangkauan pasar.

Dalam konteks ini, upaya pengembangan yang direkomendasikan meliputi pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan keterampilan pengelolaan bisnis dan pemasaran, pendirian pusat informasi UMKM, serta pembentukan koperasi sebagai bentuk kolaborasi dalam pemasaran dan distribusi produk. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan berharga bagi pengembangan UMKM tanaman hias di Desa Rimbo Panjang, serta menjadi landasan bagi kebijakan dan program yang mendukung pertumbuhan ekonomi lokal melalui sektor pertanian non-pangan.

Kata Kunci :Upaya, UMKM, Tanaman Hias.

ABSTRACT

: Andi Ibnu Gustaman
: Isamic Community Deveopment
: Efforts to develop ornamental plant MSMEs in Rimbo Village Long

This research aims to examine efforts in developing Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in ornamental plant cultivation in Desa Rimbo Panjang. Desa Rimbo Panjang is located in an area rich in natural resources and a strong tradition in agriculture, including ornamental plant cultivation. However, this potential has not been fully utilized to enhance the local economy.

The research method employed deep interviews with owners of MSMEs in ornamental plants, local observers, and village government representatives. Data were also collected through direct observation of ornamental plant cultivation practices and analysis of relevant documents.

The research findings indicate several factors influencing the development of MSMEs in ornamental plants in Desa Rimbo Panjang, including limited capital, lack of broad market access, and insufficient knowledge of effective marketing strategies. However, there is significant potential in leveraging digital technology to enhance product visibility and market reach.

In this context, recommended development efforts include training and mentoring to improve business management and marketing skills, establishing an MSME information center, and forming cooperatives for collaborative marketing and product distribution. It is hoped that this research will provide valuable contributions to the development of MSMEs in ornamental plants in Desa Rimbo Panjang and serve as a basis for policies and programs supporting economic growth through the non-food agricultural sector.

Keywords: Efforts, MSMEs, Ornamental Plants.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau hanya sebagian saja dari karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ هَلَا الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacaukan isi dan menyebutkan sumber. Dilarang membuat tiruan atau salinan yang dapat merugikan hak cipta dan/atau hak yang berkaitan dengan hak cipta.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rangkaian puji dan syukur tidak terhingga kepada Allah SWT, yang menjadi sumber kekuatan utama bagi peneliti untuk menuliskan huruf demi huruf dalam skripsi ini. Allah SWT yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti sehari demi hari di kampus islami madani ini. Menganugerahkan ilmu kepada peneliti melalui insan-insan luar biasa yang belum pernah peneliti temui sebelumnya. Shalawat dan salam kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kaum muslimin keluar dari zaman jahiliyah menuju ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Alhamdulillah, atas rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul **“Upaya Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Tanaman Hias di Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”**. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata 1 (S1) Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang peneliti hormati dan sayangi. Terkhusus kepada orang tua dan saudara penulis, yang menjadi alasan utama peneliti untuk menyelesaikan perkuliahan. Menjadi sandaran ketika peneliti sedang lelah, menjadi penyangga ketika peneliti hampir rebah, dan menjadi kekuatan utama peneliti untuk tetap melangkah dalam menyelesaikan penelitian. Terimakasih untuk setiap tetes peluh, keringat serta air mata, skripsi ini merupakan salah satu balasan kecil, bukti cinta untuk setiap pengorbanan kalian.

Ucapan terimakasih ini peneliti sampaikan kepada keluarga terutama ayah Syamsuri dan ibu Fitriani juga kepada insan-insan yang telah memberikan semangat, dukungan, saran dan masukan serta bimbingan yang sangat berharga. Untuk itu melalui rangkaian kata dalam skripsi ini, penulis mengungkapkan terimakasih kepada:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag seaku Rektor Universitas I sam Negeri Sutan Syarif Kasim Riau, Waki Rektor I Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Waki Rektor I I Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, dan Waki Rektor I I I Prof. Dr. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D. Terima kasih daam ha ini yang teah menyediakan fasiitas perkuiahan sehingga penuis dapat mengikuti pembeajaran dengan baik.
2. Prof. Dr. Imron Rosidi, MA seaku Dekan Fakutas Dakwah dan Komunikasi Uni versitas I sam Negeri Sutan Syarif Kasim Riau, serta Waki Dekan I Prof. Dr. Masduki, M.Ag, Waki Dekan I I I Dr. H. Arwan, M.Ag. Terima kasih daam ha ini yang teah memimpin dan mengeoa Fakutas Dakwah dan Komunikasi dengan penuh keseriusan serta tanggung jawab.
3. Dr. Titik Antin, S.Sos., M.Si sebagai Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat I sam dan Ibu Yefni, M.Si sebagai Sekretaris Program Studi Pengembangan Masyarakat I sam. Terima kasih daam ha ini yang teah memberikan bimbingan serta dukungan dan juga nasehat yang berharga terutama buat penuis untuk menjadikan pribadi yang ebih baik agi.
4. Dr. H. Darusman, M.Ag sebagai Dosen Penasehat Akademik, Terima kasih kepada Bapak daam ha ini yang teah banyak meuangkan waktu, tenaga, serta fikiran untuk memberikan pengarahan, motivasi, dan saran-saran kepada penuis daam peneitian dan penyusunan skripsi. Sehingga skripsi ini dapat terseesaikan dengan baik.
5. Rosmita, S.Ag, M.Ag sebagai Dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih kepada ibu yang teah meuangkan waktunya dise a-sea kesibukan, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehatnya daam penyusunan dan penuisan skripsi. Sehingga skripsi ini dapat terseesaikan dengan baik.
6. Bapak dan bu Dosen Fakutas Dakwah dan Komunikasi Universitas I sam Negeri Sutan Syarif Kasim Riau. Terima kasih daam ha ini yang teah banyak berbagi imu pengetahuan, terkhusus tentang imu PMI. Baik itu

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengcantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diakukan secara akademik maupun non akademik kepada penulis, sehingga penulis tidak bisa menyebutkan satu persatu.

Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terima kasih daam ha ini yang telah memberikan peayanan yang baik kepada penulis untuk memudahkan segala administrasi.

Teman-teman Kuiah yang telah memberikan tekad terhadap penulis daam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa daam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan.

Oeh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang dapat membangun semangat penulis daam memperbaikinya. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca lainnya. Aamiin Aamiin Ya Rabba'aaamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 04 Juni 2024

ANDI IBNU GUSTAMAN
NIM. 11740113899

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Kajian Terdahulu	8
B. Teori	9
C. Konsep Operasional	31
D. Kerangka Pemikiran	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis penelitian.....	33
B. Sifat Penelitian	33
C. Sumber Data.....	33
D. Metode pengumpulan data.....	34
E. Analisis Data.....	36
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Profil Desa Rimbo Panjang.....	38
B. Demografi Desa Rimbo Panjang.....	39
C. Keadaan Sosial.....	40
D. Keadaan Ekonomi	41
E. Kondisi Pemerintahan Desa Rimbo Panjang	41

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Hasil Penelitian	42
B.	Pembahasan	49

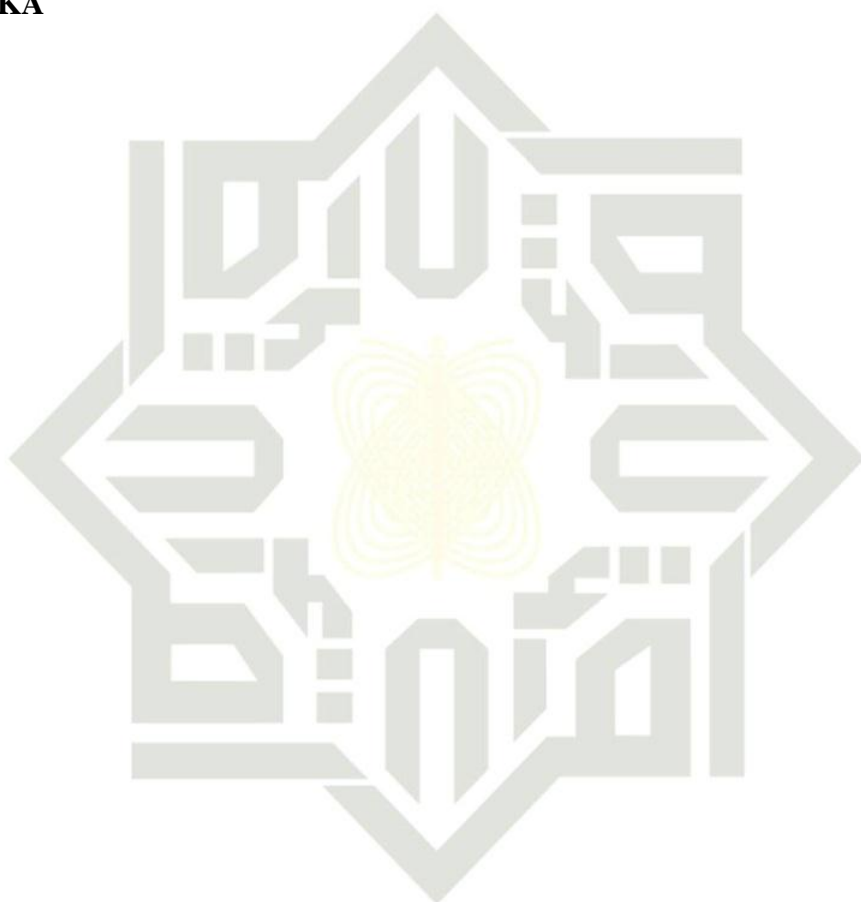
BAB VI PENUTUP

A.	Kesimpulan	53
B.	Saran	53

DAFTAR PUSTAKA

SAMPIRAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



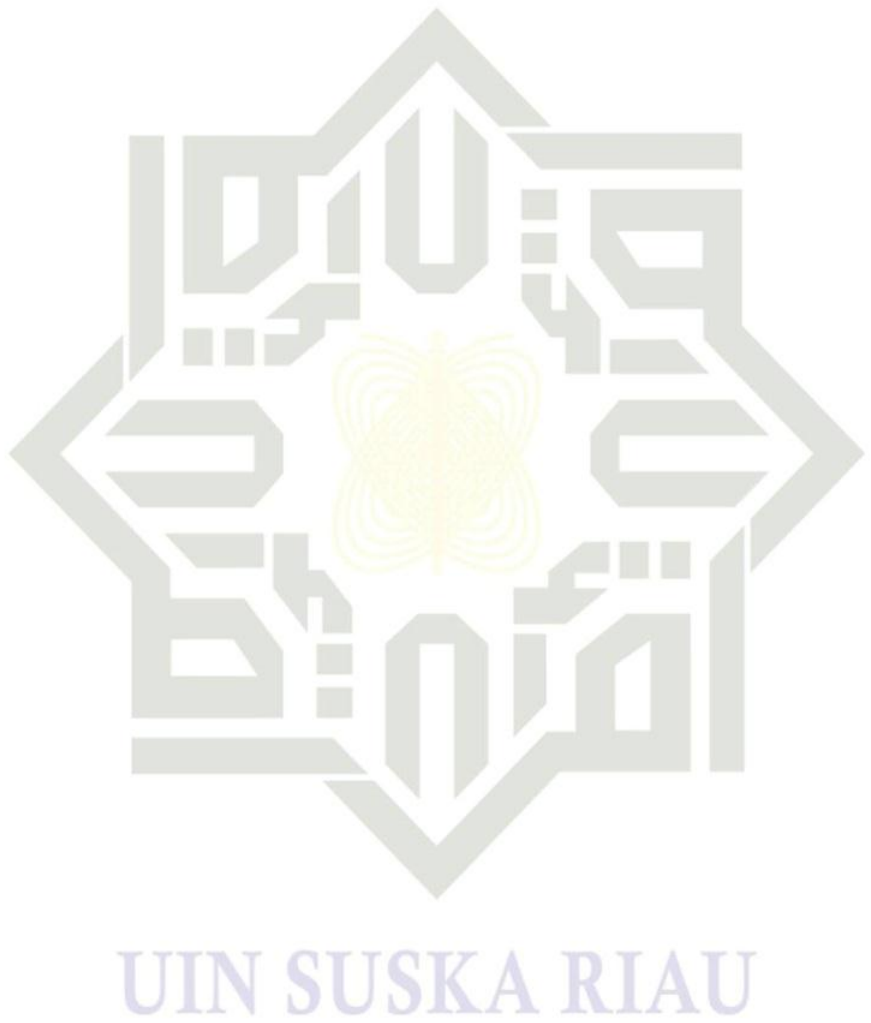
DAFTAR TABEL

Sejarah Perkembangan Desa	39
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	40
Jumlah Penduduk	40
Pekerjaan.....	40
Sarana dan Prasarana	41



DAFTAR GAMBAR

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	32
----------------------------------	--------------------------------	----



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya masyarakat dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi serta berupaya untuk mengembangkan.¹

Sedangkan menurut Wuradji yang dikutip oleh Aziz pemberdayaan adalah sebuah proses penyadaran masyarakat yang dilakukan secara transformatif, partisipatif dan kesinambungan melalui peningkatan kemampuan dalam menangani berbagai persoalan dasar yang dihadapi dan meningkatkan kondisi hidup sesuai dengan harapan.²

Ekonomi masyarakat adalah segala kegiatan ekonomi dan upaya masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (basic need) yaitu sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan.³

Dari pengertian diatas, yang dimaksud dengan pemberdayaan ekonomi adalah upaya yang dilakukan bersama-sama melalui serangkaian kegiatan untuk memperkuat keberdayaan suatu kelompok lemah dalam masyarakat untuk mencapai tujuan kemandirian hidup yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhan hidup seperti sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan. Dalam penelitian ini yang dimaksud penulis adalah pemberdayaan ekonomi masyarakat yang mana dalam suatu upaya memperkuat unsur-unsur keberdayaan itu untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang berada dalam kondisi yang tidak mampu dengan mengandalkan kekuatannya sendiri sehingga dapat keluar dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan, atau proses memampukan dan memandirikan ekonomi masyarakat melalui pengembangan usaha tanaman hias.

Pengembangan adalah setiap usaha memperbaiki pelaksanaan pekerjaan yang sekarang maupun yang akan datang, dengan memberikan informasi mempengaruhi sikap-sikap atau menambah kecakapan.⁴

Usaha adalah melakukan kegiatan secara tetap dan terus-menerus dengan tujuan memperoleh keuntungan, baik yang diselenggarakan oleh perorangan maupun badan usaha yang berbentuk badan hukum atau tidak berbentuk badan hukum, yang didirikan dan berkedudukan disuatu daerah dalam suatu Negara.⁵

¹ Ginanjar Kartasasmita, *Pengembangan Untuk Rakyat: Meadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*, (Jakarta: Pustaka Cidesindo, 1996), 145.

² Aziz Muslim, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 3.

³ Daniel Sukalele, "Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Era Otonomi Daerah", dalam wordpress.com/about/pemberdayaan-masyarakat-miskin-di-era-otonomi-daerah

⁴ Y Lubis, *Pengembangan Usaha*, repository.usu.ac.id/bitstream, pdf, 9

⁵ Harmaizar, *Menangkap Peluang Usaha*, (Bekasi: Dian Anugerah Prakasa, 2003), 14.



Uraian di atas dapat dimaknai bahwa pengembangan usaha adalah suatu cara atau proses memperbaiki pekerjaan yang sekarang maupun yang akan datang dengan meningkatkan perluasan usaha serta kualitas dan kuantitas produksi dari aspek kegiatan ekonomi dengan menggerakkan pikiran, tenaga dan badan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut yang dimaksud dalam penelitian adalah pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam pengembangan usaha tanaman hias. Tanaman hias adalah jenis tanaman yang ditanam dalam pot umumnya dipilih dari jenis yang memiliki kemampuan dan berfungsi sebagai penghias ruangan dan memiliki pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat dalam pengembangan.

Kebutuhan masyarakat kota besar terhadap tanaman hias semakin hari semakin meningkat sejalan dengan meningkatnya pembangunan rumah, dan meningkatnya kesadaran masyarakat pada manfaat tanaman hias. Komoditas tanaman hias ini memiliki prospek yang bagus bila dikembangkan melihat sumberdaya alam dan sumber daya manusia yang amat tinggi, diantara banyak jenis tanaman hortikultura tanaman hias menjadi salah satu dari komoditas, karena keindahan fisik tanaman tersebut, mampu menambah nilai estetika, dan mempunyai keindahan tersendiri.

Tanaman hias merupakan tanaman yang bagus bila dijadikan dekorasi baik interior maupun exterior, tanaman hias juga beragam jenisnya mulai dari tanaman hias bunga hingga tanaman dengan jenis-jenis yang unik. Bentuk dari tanaman hias juga bermacam-macam masing masing memiliki nilai keindahan nya tersendiri untuk di dekorasi. Tanaman hias juga bisa menjadi tanaman untuk mengisi ekosongan tempat atau memperindah halaman rumah, taman, ruang tamu dan lain-lain. Baik di perekonomian hortikultura menjadi penyumbang PDB sebesar 7% dari keseluruhan nilai produk domestik brutto.⁶

Banyak nya jenis jenis tanaman hias tersebut termasuk peluang bagi orang-orang yang ingin berpeluang membangun usaha agribisnis budidaya tanaman hias, khususnya pada tempat tempat yang beriklim tidak terlalu tropis seperti di perkotaan, yang kadar oksigennya kurang begitu baik, karena sifat tanaman hias khususnya bunga tidak selalu harus mendapatkan perhatian penuh atau mudah dalam melakukan perawatannya, oleh sebab itu budidaya tanaman hias dapat dilakukan dengan menggunakan lahan-lahan yang terbatas seperti halaman rumah, teknik arap rumah (*roof top*), hidroponik dan sebagainya, dan maraknya penggenangan bunga pada musim-musim belakangan ini khususnya pada kalangan

⁶ Sayifullah, Pengaruh tenaga kerja sektor pertanian dan pengeluaran pemerintah sektor pertanian terhadap produk domestik brutto sektor pertanian di Indonesia. Qu Vol. 8, No. 1, Apr 2018 p-ISSN:2089-4473 eISSN: 2541-1314, 2018



2. Dilarang mengemukakan dan memperbarikan atau seluruhnya karena tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ibu rumah tangga dapat menjadi acuan yang sangat menjanjikan untuk membangun peluang usaha baru.⁷

Pada saat ini bisnis tanaman hias menjadi yang paling berkembang pesat, hampir semua jenis bunga laku di pasaran, mulai dari jenis bunga yang relatif murah, sedang, hingga yang paling mahal sekalipun laku di pasaran berbagai macamtanaman hias seperti aglaonema, adenium, euphorbia, fuchsia, dan anthurium sudah mulai banyak dikoleksi oleh para penggemar tanaman hias, dengan mengacu pada kecenderungan popularitas tanaman bunga.

Berbagai ragam tanaman hias sebagai komponem utama untuk menghijaukan dan mempercantik taman maupun sebagai tanaman hias dalam pot yang ditempatkan dimeja ataupun digantung diareal rumah, ruang perkantoran, atau apartemen. Tanaman hias akan membuat suasana sekitar rumah menjadi lebih hijau, memperindah komposisi warna lingkungan sekitar, dan tentu saja membuat keberadaan taman dan lingkungan sekitar rumah lebih semarak. Taman atau lingkungan rumah yang nampak asri dengan berbagai warna- warni bunga dapat menaikkan genggsi sipemilik, terlebih bila jenis tanaman yang ada tergolong langka, mahal, atau dikenal sulit berbunga.

Tanaman hias yang ditanam dilingkungan sekitar rumah atau taman adalah jenis yang memiliki keindahan pada daun selain kemampuannya berbunga. Sementara itu, tanaman hias yang ditanam dalam pot umumnya dipilih dari jenis yang dimiliki kemampuan dan berfungsi sebagai penghias ruangan.

Tanaman hias bunga merupakan tanaman hias dengan bagian bunga yang menarik. Adapun tanaman hias daun merupakan tanaman dengan daun yang menarik. Dalam hal ini perlu diketahui bahwa organ daun terdiri dari pelepah, tangkai dan helaian.

Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar merupakan salah satu produsen penghasil tanaman hias mulai dari bonsai, bunga kertas, aglaonema, mawar, melati, angrek semua di budidayakan di sana, namun yang paling sangat menyita perhatian akhir-akhir ini, tanaman hias menjadi yang sangat primadona, karena dinilai memiliki nilai tinggi dari estetika keindahan daun dan batangnya yang dapat diletakkan di perangkat perangkat halaman rumah karena potensial dan minat yang dimiliki konsumen di Desa Rimbo Panjang sangat besar maka petani memutuskan untuk membangun bisnis tanaman hias di daerah tersebut.⁸

Desa Rimbo Panjang merupakan desa yang berada di Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar. Desa yang terletak di sekitar “Desa Rimbo Panjang” ini terus melakukan kegiatan pembangunan di berbagai bidang. Kegiatan pembangunan

⁷ Ken Suratiyah, *Ilmu usaha tani*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2011)

⁸ Bapak Tarno ketua petani bonsai Desa Margo Mulyo Kecamatan Tumijajar Tulang Bawang Barat pada tanggal 15 Desember 2021



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

merupakan pendayagunaan sumber daya (alam, buatan dan manusia) dan lingkungan sehingga harkat dan kesejahteraan masyarakat dapat meningkat. Hampir 90% mata pencaharian masyarakat di Desa Rimbo Panjang adalah petani. Di sana sebagai sentral pertanian khususnya penghasil tanaman hortikultura, Desa Rimbo Panjang saat ini sedang berusaha mengembangkan potensi sumber daya lokal daerah yang berkaitan dengan kebijakan pemerintah di Kabupaten Kampar. Program kebijakan tersebut dilakukan pemerintah untuk menggali potensi suatu Desa melalui pengembangan inovasi ataupun penerapan teknologi tepat guna yang dapat diterapkan oleh masyarakat setempat untuk menunjang sumber pendapatan masyarakat.

Adapun salah satu program pemerintah Kabupaten Kampar yaitu mengembangkan kawasan Kecamatan Tambang menjadi daerah Produksi Tanaman Hias Terbaik. Program tersebut menuntut Desa Rimbo Panjang untuk memiliki ciri khas tersendiri yang dapat menarik minat masyarakat lokal maupun luar untuk berwisata. Selain menjadi petani sayur dan buah, saat ini Desa Rimbo Panjang mulai mengembangkan tanaman hias sebagai sumber mata pencarian tambahan yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Hal serupa juga dilakukan oleh Marlien et. al., (2019), yang telah memberikan pemberdayaan masyarakat pada kelompok tani bunga di Kecamatan Tonohon Utara Kota Tonohon untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Tanaman hias merupakan tanaman hortikultura non pangan yang dibudidayakan untuk dinikmati serta memiliki nilai estetika⁹

Pengembangan tanaman hias di Desa Rimbo Panjang dilatar belakangi untuk eksplorasi potensi lokal daerah yang menjadi ciri khas sehingga bisa menarik minat wisatawan yang berkunjung. Saat ini, pengembangan usaha tanaman hias sudah terlihat cukup baik di Desa Rimbo Panjang. Beberapa KWT sudah mulai menekuni usaha tersebut. Namun usaha ini belum menghasilkan hasil yang optimal. Hal ini dikarenakan belum ada kegiatan pelatihan- pelatihan yang diberikan pemerintah dalam meningkatkan keterampilan masyarakat terhadap pengembangan dan pengelolaan tanaman hias.¹⁰, telah melakukan program pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan tanaman hias mulai dari perbanyak tanaman hias, pembuatan biopestisida, dan penggunaan alat infuse tanah liat untuk pemeliharaan tanaman tahan kekeringan, serta penguatan pada kelompok mitra.

Oleh karena itu, diharapkan melalui kegiatan ini dapat memberikan solusi dalam pemecahan permasalahan yang dihadapi oleh beberapa KWT di Desa

⁹ Yayan Darmayanti, 2017. "Pengaruh Lingkungan Kerja dan Standar Operasional Prosedur terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pengawas Urusan Gerbong Sukacita (PUG SCT) : Studi KausPT. Kereta Api Indonesia persero", Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis. Vol, 5. No 1, Maret:10- 21

¹⁰ Fasilah. 2013. Pengaruh Penyiangan Gulma dan Sistim Tanam terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman padi Sawah (*Oryza sativa* L). J. Agrista. 17 (1).



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Rimbo Panjang yang sedang melakukan usaha peningkatan nilai tanaman hias. Sebagai sasaran utama dalam kegiatan ini, KWT akan diberikan suatu bentuk kegiatan pemberdayaan masyarakat yang merupakan konsep untuk pembangunan ekonomi yang dilakukan melalui keahlian kerja yang fokus pada pengembangan potensi lokal.

Kelompok sumber maju Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang sudah lama berkecimpung di dunia bisnis tanaman hias, kurang lebih sekitar 7 tahun dengan jumlah anggota kelompok 34 orang dan di ketuai oleh bapak Mustafa. Desa Rimbo Panjang mempunyai alam yang subur, ini dibuktikan banyaknya usaha tanaman hias yang ada disekitar desa. Desa Rimbo Panjang salah satu kawasan penghasil tanaman hias yang memiliki potensi besar untuk terus dikembangkan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan atau perekonomian para pedagang. Usaha tanaman hias yang berada di desa merupakan sentra penjualan tanaman hias, karena didukung dengan iklim dan topografi yang cocok untuk membudidayakan tanaman hias.

Mengingat permintaan konsumen yang begitu tinggi dan diakibatkan masa pandemi yang diberlakukan pembatasan jarak atau jaga jarak dimana tindakan yang dilakukan untuk pencegahan penyebaran penyakit yang menular dengan menjaga jarak fisik antar satu orang dengan satu sama lainnya dan menghindari tempat berkumpul dalam skala yang besar. Pembatasan ini dilakukan agar mengurangi penyebaran penyakit Covid-19 yang sekarang sedang terjadi di sekitar kita. Pembatasan jarak dan pembatasan sosial dilakukan agar dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kontak antara orang tidak berinteraksi dan orang yang berinteraksi, dengan hal in mengakibatkan penjualan tanaman hias bonasai pada petani di Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar mengalami penurunan, oleh karena itu petani mencari langkah untuk mengembangkan usahanya di masa pandemi dengan kegiatan. Pemberdayaan yang dilakukan oleh kelompok sumber maju dalam rangka meningkatkan kemampuan dengan pelatihan pembibitan tanaman hias pada masyarakat Desa Rimbo Panjang.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas penelti tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengembangan usaha tanaman hias di Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar merupakan petani tanaman hias, mempunyai alam yang subur, ini dibuktikan banyaknya usaha tanaman hias yang ada disekitar desa. Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar sebagai salah satu kawasan penghasil tanaman hias yang memiliki potensi besar untuk terus dikembangkan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan atau perekonomian para pedagang. Usaha tanaman



hias merupakan sentra penjualan tanaman hias yang ada, karena didukung dengan iklim dan topografi yang cocok untuk membudidayakan tanaman hias.

Berdasarkan uraian di atas maka maksud judul “**UPAYA PENGEMBANGAN UMKM TANAMAN HIAS DI DESA RIMBO PANJANG**”, yaitu penelitian terhadap suatu proses atau upaya pemberdayaan masyarakat berbasis ekonomi yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kapasitas masyarakat untuk mengubah sumberdaya manusia dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan terwujudnya masa depan yang lebih baik lagi kelompok tanaman hias sumber maju berada di desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Untuk mempermudah penulis dalam menganalisa hasil penelitian maka penelitian ini di fokuskan pada Upaya Pengembangan UMKM Tanaman Hias di Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, dengan sub fokus penelitian yakni pada pengembangan usaha tananam hias dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang perlu dipecahkan berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan, maka di dapat penulis rumuskan masalahnya yaitu bagaimana Upaya Pengembangan UMKM Tanaman Hias di Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui Upaya Pengembangan UMKM Tanaman Hias di Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

2. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

a. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan tentang bagaimana Upaya Pengembangan UMKM Tanaman Hias di Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Menambah wawasan keilmuan yang berkaitan dengan pengembangan Masyarakat Islam. Dan dapat memberikan sumbangan yang positif sebagai referensi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

b. Secara praktis

Penelitian ini sebagai meraih gelar S1 pada jurusan Pengembangan Masyarakat Islam fakultas dakwah dan ilmu komunikasi universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan dapat mengembangkan wacana pemikiran dan peningkatan dalam proses pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengembangan usaha tanaman hias di Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

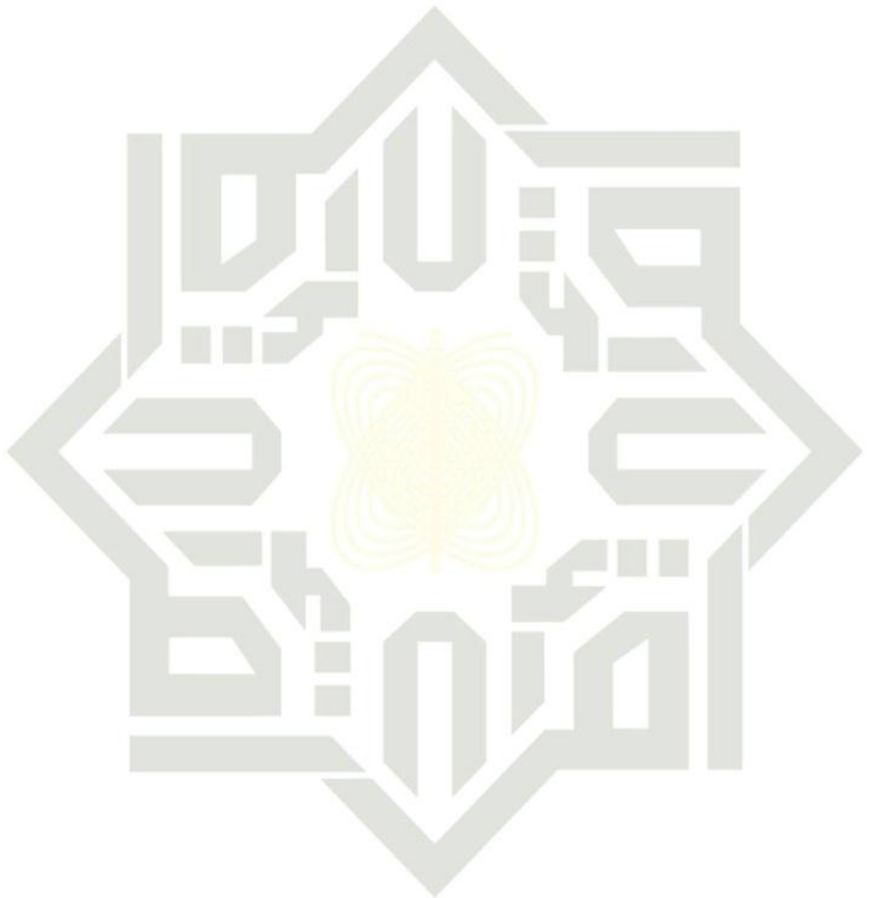
© **Majalah Ilmiah IIN Suska Riau**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

BAB II KERANGKA TEORI

A. Kajian Terdahulu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun penelitian terdahulu yang menjadi tolak ukur dan dilakukan kajian sebelumnya agar menghindari plagiatisme. Sehingga penelitian dapat melakukan perbedaan dengan peneliti-peneliti sebelumnya:

1. Jurnal yang ditulis Faisal Farrozl Haniatussa dan Muhammad Hilmi Nurul Abid Nisaana „Azzalati tahun 2019 dengan judul Pemberdayaan Masyarakat Desa Bantrung Melalui Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Wirausaha Jurnal Universitas Negeri Semarang, teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pemberdayaan Ekonomi kreatif dan Wirausaha adapun hasil penelitian menunjukkan memberikan edukasi kepada masyarakat tentang ekonomi kreatif berbasis wirausaha. Kegiatan pengembangan ekonomi kreatif berbasis wirausaha dipilih karena semakin berkurangnya pendapatan warga dan banyaknya masyarakat yang terkena PHK di masa pandemic, berdasarkan hasil temuan di atas memiliki kesamaan dalam teori pemberdayaan ekonomi masyarakat akan tetapi sangat berbeda dengan apa yang menjadi fokus penelitian yaitu peneliti fokus akan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengembangan usaha tanaman hias bonsai pada masa pandemi di Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.
2. Jurnal yang ditulis oleh Tuti Karyani, Endah Djuwendah, dan Yayat Sukayat tahun 2021 dengan judul Pemberdayaan Masyarakat Di Masa Pandemi Melalui Pertanian Organik Di Lahan Pekarangan Kawasan Perkotaan Jawa Barat yang terdapat dalam jurnal Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat Vol. 10, No. 2, Juni 2021: 139 - 144 ISSN 1410 - 5675 eISSN 2614-2392, teori yang digunakan adalah teori pemberdayaan masyarakat dengan konsep Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, adapun hasil penelitian menunjukkan Faktor eksternal yang menjadi peluang utama Naten Flower Shop adalah Kebijakan pemerintah yang tertuang dalam PP No. 7/2007 Berdasarkan hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan teori pemberdayaan masyarakat tetapi sangat berbeda dengan fokus penelitiannya karena peneliti lebih fokus mengenai pengembangan usaha tanaman hias bonsai pada masa pandemi di Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.



B. Teori

1. Pengertian Pengembangan Usaha

Pengembangan usaha adalah tanggung jawab dari setiap pengusaha atau wirausaha yang membutuhkan pandangan kedepan, motivasi dan kreativitas. Jika hal ini dapat dilakukan oleh setiap pengusaha, maka besar harapan untuk dapat menjadikan usaha yang semula kecil menjadi skala menengah bahkan menjadi sebuah usaha besar.¹¹

Menurut Mulyadi Nitisusanto, pengembangan usaha adalah upaya yang dilakukan oleh pemerintah-pemerintah daerah, masyarakat, dan *stakeholder* lainnya iuntuk imemberdayakan isuatu iusaha imelalui ipemberian ifasilitas, ibimbingan ipendampingan idan ibantuan iperkuatan iuntuk imenumbuhkan idan imeningkatkan ikemampuan idan idaya isaing isebuah iusaha.¹²

Dari ipenjelasan idiatas, ipengembangan iusaha iadalah iupaya iyang idilakukan iberbagai ipihak iyang iterkait idalam iusaha itersebut, baik ipemerintah, ipemerintah idaerah, imasyarakat idan iterutama ipengusaha itu isendiri iuntu imengembangkan iusahanya imenjadi iusha iyang ilebih ibesar idengan idaya isaing itinggi imelalui ipemberian ifasilitas idan ibimbingan pendampingan yang disertai dengan motivasi dan kreativitas.

Dalam pengembangan usaha terdapat beberapa unsur penting, adapun diantaranya yaitu :

a. Unsur yang berasal dari dalam (pihak internal)

- 1) Adanya niat dari si pengusaha untuk mengembangkan usaha menjadi lebih besar
- 2) Mengetahu teknik memproduksi barang
- 3) Membuat anggaran yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pemasukan dan pengeluaran produk.

Unsur yang berasal dari luar (pihak eksternal)

- 1) Mengikuti perkembangan informasi
- 2) Mendapatkan idana itidak ihanya idari idalam iseperti imeminjam idari iluar
- 3) Mengetahui ikondisi ilingkungan iyang ikondusif iuntuk iusaha i
- 4) Harga idan ikualitas, isebagai iunsur istrategi iyang ipaling iumum iditemui

¹¹ Pandji Anarogan, *Pengantar Bisnis : Pengelolaan Bisnis Dalam Era Globalisasi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), h. 66

¹² Mulyadi Nitisusantro, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, (Bandung : Alfabeta, 2010), h. 271



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Cakupan ijajaran iproduk. iSuatu ijajaran iproduk iatau ijasa iyang ibervariasi imemungkinkan ipelanggan iuntuk imemenuhi ikebutuhan imereka idalam isatu itempat isaja. iNamun, isebuah ijajaran iproduk iyang isedikit imemungkinkan iuntuk imenggali ipotensi iproduk ilebih idalam, itermasuk ibanyak ialternatif iuntuk ijenis iproduk iyang isama.

Kreativitas imerupakan isalah isatu iunsur ipenting iyang iperlu idijadikan sebagai salah satu karakter dalam mengelola bisnis. Kreativitas memberikan banyak kontribusi bagi pengembangan bisnis. Usaha bisnis sangat perlu dikelola secara kreatif oleh pemilik dalam segala aspek, mulai dari ide dan produksi.

2. Upaya Pengembangan Usaha

Menurut Kartasmita, Strategi pengembangan usaha merupakan upaya dalam mengantisipasi masalah-masalah yang timbul dan dapat memberikan arah kegiatan operasional dalam pelaksanaan kegiatan industri. Dalam strategi pengembangan usaha kecl harus ada strategi yang tepat, yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut :¹³

- a. Peningkatan akses kepada set produktif, terutama modal, disamping juga teknologi, manajemen, dan segi-segi lainnya yang penting.
- b. Peningkatan akses pada pasar, yang meliputi suatu spektrum kegiatan yang luas mulai dari pencadangan usaha sampai pada informasi pasar, ibantuan iproduksi idan iprasarana iserta ipemasaran. iKhususnya ibagi iusaha ikecil idi ipedesaan, iprasarana iekonomi iyang idasar iakan isangat imembantu iadalah iprasarana iperhubungan.
- c. Kewirausahaan, idalam ihal ipelatihan-pelatihan imengenai ipengetahuan dan iketerampilan iyang idiperlukan iuntuk iberusaha iteramat ipenting.
- d. Kelembagaan iekonomi idalam iarti iluas iadalah ipasar. iMemperkuat ipasar isangat ipenting, itetapi iharus idisertai idengan ipengendalian iagar ibekerjanya ipasar itidak imelenceng idan imengakibatkan imelebarnya ikesenjangan. I
- e. Kemitraan iusaha imerupakan ijalur iyang ipenting idan istrategis bagi pengembangan usaha ekonomi rakyat.

Pada umumnya, masalah yang dihadapi oleh industri kecil menyangkut soal manajemen, modal dan mutu disamping soal pemasaran. Salah satu pemecahanya adalah keterkaitan dengan perusahaan besar, baik industri maupun perdagangan. Sementara itu, bantuan unit pelayanan

¹³ andji Anoraga...,h. 463



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknis, antara lain meliputi pengelolaan dan analisis data, desain dan ekayasa produk tertentu, penerapan teknologi modern, bantuan peralatan atau mesin produksi, pembinaan manajemen, dan pembinaan serta pelatihan tenaga kerja.¹⁴

Langkah-langkah Pengembangan Usaha

Langkah-langkah yang harus dilakukan adalah dengan jalan memberikan pelatihan-pelatihan sebagai bekal yang amat penting ketika mereka memasuki dunia wirausaha, program pembinaan berkelanjutan itu dilakukan melalui beberapa tahap kegiatan yaitu :¹⁵

- a. Pelatihan iUsaha
Melalui ipelatihan iini isetiap ipeserta idiberikan ipemahaman iterhadap ikonsep-konsep ikewirausahaan idengan isegala imacam iseluk ibeluk ipermasalahan iyang iada ididalamnya.
- b. Pemagangan i
Pemagangan idalam ibidang iusaha iini idiartikan isebagai ipengenalan iterhadap irealita iusaha isecara iintens idan iempiric. iPemagangan iini isangat iperlu ikaren isuasan idan irealita iusaha imempunyai ikarakteristik iyang ikhas, iyang iberbeda idengan idunia ipendidikan iatau ikegiatan idi luar iusaha.
- c. Penyusunan iprosal i
Untuk memulai kegiatan usaha hal yang sering kaliu dilakukan penyusunan proposal sebagai acuan dan target pengembangan usaha melalui penyusunan proposal ini juga memungkinkan untuk membuka kerjasama dengan berbagai lembaga perekonomian.
- d. Permodalan
permodalan dalam bentuk uang, merupakan salah satu faktor penting dalam dunia usaha tetapi yang terpenting, untuk mendapatkan dukungan keuangan yang cukup stabil, perlu mengadakan kerjasama yang baik dengan lembaga keuangan, baik perbankan maupun dana bantuan yang disalurkan melalui kemitraaan usaha lainnya.
- e. Pendampingan
Tahap ini yaitu ketika usaha itu dijalankan, calon wirausaha ididampingi ioleh itenaga ikerja iprofesioanal, iyang iberfungsi

¹⁴ *Ibid*, h. 464

¹⁵ Asy'arif Musa, *Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi Umar*, (Yogyakarta : Lesfi, a2003), h. 141



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

isebagai ipengarah isekaligus isebagai ipembimbing, isehingga ikegiatan iusaha iyang idigelutinya ibenarbenar iberhasil idikuasai idan iberkembang.

f. iJejaring ibisnis

Dengan imelalui ibeberapa itahap iyang ikonsisten, isistemnya dan iberkelanjutan imaka iuntuk imelahirkan iwirausaha isejati ihanya imenunggu iwaktu isaja.

4. Faktor-Faktor iPengembangan iUsaha

Dalam imelaksanakan iusaha, ipasti imemiliki ikeinginan iuntuk imencapai keberhasilan. Berikut ini adalah faktor-faktor pokok yang imenyebabkan suatu industri / perindustrian dapat iberkembang dengan baik ipabila memiliki.¹⁶

a. Faktor Pokok

1) Modal Modal digunakan untuk membangun aset, pembelian bahan baku, rekrutmen tenaga kerja, dan lain sebagainya untuk menjalankan kegiatan industri. Modal bisa berasal dari dalam suatu negara serta dari luar negeri yang disebut juga sebagai penanaman modal asing (PMA).

2) Tenaga kerja

Dengan jumlah dan standar kualitas yang sesuai dengan kebutuhan suatu perindustrian tentu akan membuat industri tersebut imenjadi ilancar idan imampu iberkembang idi imasa idepan. iJika isuatu inegara ikelebihan itenaga ikerja, imaka isalah isatu isolusi iyang ibaik idalah imengirim itenaga ikerja ikeluar inegeri imenjadi itenaga ikerja iasing.

3) Bahan iMentah iatau iBahan iBaku

Bahan ibaku idalah isalah isatu iunsur ipenting iyang isangat imempengaruhi ikegiatan iproduksi isuatu iindustri. iTanpa ibahan ibaku iyang icukup imaka iproses iproduksi idapat iterhambat idan ibahkan iterhenti. iUntuk iitu ipasokan ibahan imentah iyang icukup ibaik idari idalam imaupun iluar inegeri iimpor idapat imelancarkan idan imempercepat iperkembangan isuatu iindustri.

4) Transportasi

¹⁶ Fitri Agustina Mayasari, S.P, *Panduan Belajar Mandiri Kewirausahaan* (Jakarta : CV Arya Duta, 2006), h. 12



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sarana transportasi sangat dibutuhkan suatu industri baik untuk mengangkut bahan mentah ke lokasi industri, mengangkut dan mengantarkan tenaga kerja, pengangkutan barang jadi hasil output industri ke agen penyalur atau distributor atau ke tahap produksi selanjutnya, dan lain sebagainya. Terbayang bila transportasi untuk kegiatan tadi terputus.

5) Sumber Energi

Tenaga Industri yang modern memerlukan sumber energi tenaga untuk dapat menjalankan berbagai mesin-mesin produksi, menyalakan perangkat penunjang kegiatan bekerja, menjalankan kendaraan-kendaraan industri dan lain sebagainya. Sumber energi idapat iberwujud idalam iberbagai ibentuk iseperti ibahan ibakar iminyak, ibatu ibara, igas ibumi, ilistrik, imetan, ibaterai, idan ilain isebagainya.

6) Marketing iPemasaran i

Hasil iOutput iProduksi iPemasaran iproduk ihasil ihasil iproduks i idapat iterjual iuntuk imendapatkan ikeuntungan iprofit iyang idiharapkan isebagai ipemasukan iuntuk ipembiayaan ikegiatan iproduks iiberikutnya, imemperluas ipasar, imemberikan idividen ikepada ipemegang isaham, imembayar ipegawai, ikaryawan, iburuh, idan ilain-lain.

5. Indikator Pengembangan Usaha

Beberapa indikator pengembangan usaha sebagai berikut :¹⁷

- 1) Sumber daya manusia (kemampuan untuk mempekerjakan orang lain dan menggajinya)
 - 2) Pemasaran (penambahan jenis /ragam atau jumlah dagangan)
 - 3) Operasi /produksi (*operation/production*).
 - 4) Kondisi permodalan (*capital condition*).
 - 5) Manajemen (*management*).
 - 6) Pendapatan (*omzet*)
 - 7) Kebijakan pemerintah (*government policy*)
- ### 6. Konsep iKesejahteraan iMasyarakat

Kesejahteraan iSecarai Umum

Teori ikesejahteraan idiklasifikasikan imenjadi itiga, iyaitu iclassikal iutilitarian, ineoclasical iwelfare itheory, idan inew icontractarian iapproach. Clasisical utilitarian menekankan bahwa kepuasan atau kesenangan seseorang dapat diukur dan

¹⁷Putrisno Hadi OPurnomo, "Strategi Pengembangan Peternak Sapi Potong Rakyat di Kecamatan Wuryantoro Kabupaten Wonogiri, Jurnal, Vol. 41, 2017, h. 490



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Abdurrahman Riau

ditambah. *Neoclassical welfare theory* menekankan pada prinsip *pareto optimality*. Pareto optimality didefinisikan sebagai sebuah posisi dimana tidak memungkinkan suatu realokasi input dan output untuk membuat orang menjadi lebih baik atau tanpa menyebabkan sedikitpun seseorang menjadi lebih buruk. *New contractarian approach* menekankan pada konsep dimana setiap individu memiliki kebebasan maksimum dalam hidupnya.¹⁸

Menurut Friedlander mengungkapkan bahwa kesejahteraan sosial merupakan suatu sistem yang terorganisasi dari pelayanan-pelayanan sosial dan intitusi-intitusi yang dirancang untuk membantu individu-individu dan kelompok-kelompok guna mencapai standar hidup, kesehatan yang memadai dan relasi-ralisi personal dan sosial sehingga memungkinkan imereka idapat imengembangkan ikemampuan idan ikesejahteraan isepenuhnya iselaras idengan ikebutuhan-kebutuhan ikeluarga idan imasyarakatnya.¹⁹

Work iHealth iOrganization imengartikan ikualitas ihidup isebagai isebuah ipersepsi iindividu iterhadap ikehidupannya idi imasyarakat idalam ikonteks ibudaya idan isistem inila iyang iada iterkait idengan itujuan, iharapan, istandar dan ijuga iperhatian iterhadap ikehidupan. iKonsep iini imemerikan imakna iyang ilebih iluas ikarena idipengaruhi ioleh ikondisi ifisik, iindividu, ipsikologis, itingkat ikemandirian, idan ihibungan isosial iindividu, idengan ilingkunganya.²⁰

Menurut iundang-undang iketenagakerjaan ibahwa ikesejahteran imerupakan: i“Suatu ipemenuhan ikebutuhan idan iatau ikeperluan iyang ibersifat jasmani dan rohaniah, baik didalam maupun diluar hubungan kerja, yang secara langsung atau tidak langsung dapat mempertingi produktivitas kerja dalam lingkungan kerja yang aman dan sehat”.²¹

Menurut Rambe dalam buku Euis Sunarti, kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material, maupun spiritual yang meliputi rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan setiap warga negara untuk mengadakan usaha-usaha pemenuhan kebutuhan jasmani,

¹⁸ Rudy Badhrudin, *Ekonomi Otonomi Daerah*, (Yogyakarta: UUP STIM YKPN, 2012), h. 27

¹⁹ Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), h. 9

²⁰ *Ibid*, h. 44

²¹ Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan, Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 Angka 21, Jakarta: Sinar Grafika, h. 6



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, rumah tangga serta masyarakat.²²

Berdasarkan definisi tentang kesejahteraan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan adalah suatu keadaan terpenuhinya segala kebutuhan hidup baik materi maupun non-material, yang dapat diukur dengan adanya pemerataan pendapatan, pendidikan yang mudah dijangkau, dan kualitas kesehatan yang semakin meningkat dan merata, sehingga dapat membantu seseorang merasa aman, tenteram, makmur dan selamat.

1. Indikator Kesejahteraan secara umum

Menurut Sadono Sukirno, kesejahteraan adalah aspek yang hanya meningkatkan tingkat pola konsumsi tetapi pengembangan potensi atau kemampuan setiap manusia menjadi penting sebagai modal dalam mencapai kesejahteraan hidup.²³ Ada beberapa indikator kesejahteraan sebagai berikut :

- a. Pendapatan adalah seluruh penghasilan yang diterima baik secara sektor formal maupun non formal yang dihitung dalam jangka waktu tertentu, jika pendapatannya tinggi akan memberikan peluang yang lebih besar bagi rumah tangga untuk memilih pangan yang baik dalam jumlah maupun gizinya.
- b. Presentase pengangguran di masyarakat rendah itu bisa membuat kurangnya kesejahteraan.
- c. Konsumsi atau pengeluaran rumah adalah pola konsumsi penduduk yang merupakan salah satu indikator sosial ekonomi masyarakat yang sangat dipengaruhi oleh budaya dan lingkungan setempat.
- d. Keadaan tempat tinggal, adapun kriteria tempat tinggal yang dinilai ada 5 item yaitu jenis atap rumah, dinding, status kepemilikan rumah, lantai dan luas rumah.
- e. Kesehatan anggota keluarga adalah elemen terpenting dalam kehidupan yang sangat dibutuhkan oleh manusia baik secara fisik, mental, spiritual, maupun usia yang mungkin setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

²² Luis Sunarti, *Indikator Keluarga Sejahtera Dan Pengembangan, Evaluasi dan Keberlanjutan*, (Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor, 2005), ISBN 978-602-8665-05-6, H.

²³ Sukirno Sadono, *Makro Ekonomi Modern Perkembangan Pemikiran Klasik dan Baru*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012), h. 51.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hassan Riau

2. Kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan adalah adanya biaya sekolah dan proses penerimaan.²⁴

Menurut BKKBN ada lima faktor indikator yang mempengaruhi agar suatu keluarga dikategorikan sebagai keluarga sejahtera, yaitu : anggota keluarga melaksanakan ibadah sesuai dengan agama yang diatur masing-masing seluruh anggota keluarga, seluruh anggota keluarga mempunyai pakaian yang berbeda dirumah, sekolah, bekerja ,dan bepergian. Bagian terluas lantai rumah bukan dari tanah, bila anak sakit atau PUS (pasangan usia subur) ingin mengikuti KB pergi kesarana atau petugas kesehatan serta diberi cara KB modern.²⁵

Dijelaskan dalam pengelompokan lima jenis keluarga sejahtera menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1992 sebagai berikut:

- a. Keluarga Pra Sejahtera
Yaitu keluarga yang belum dapat memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal, seperti kebutuhan akan pangan, sandang, papan, kesehatan dan pendidikan idasar ibagi ianak iusia isekolah. iYaitu ikeluarga iyang itidak idapat imemenuhi isyarat-syarat isebagai ikeluargaisejahtera iI.
- b. Keluarga iSejahtera iI
Dikatakan ikeluarga isejahtera iI ijika ikeluarga iyang ibaru idapat imemenuhi ikebutuhan idasarnya isecara iminimal, itetapi ibelom idapat imemenuhi ikeseluruhan ikebutuhan isosial ipsikologisnya iseperti ikebutuhan iakan iagama iatau iibadah, ikualitas imakan, ipakaian, ipapan, ipenghasilan, ipendidikan, ikesehatan idan iKB.
- c. Keluarga iSejahtera iIII i
- d. Dikatan ikeluarga isejahtera iIII ijika ikeluarga iyang itelah idapat imemenuhi seluruh kebutuhan dasar, kebutuhan sosial dan kebutuhan pengembanganya, namun belum dapat memenuhi kebutuhan aktualisasi diri, seperti sumbangan (kontribusi) secara teratur kepada masyarakat.
- e. Keluarga Sejahtera III Plus
Dikatakan keluarga sejahtera III plus jika keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kebutuhanya, yaitu kebutuhan dasar, sosial psikologis, pengembangan, serta aktualisasi

²⁴ Eko Sugianto, "Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Desa Benu Baru Ilir Berdasarkan Indikator Pusat Statistik", *Jurnal*, Vol 4, Nomer 2, maret 2017, h. 33

²⁵ Sub Direktorat Analisis Statistic, *Analisis dan Perhitungan Tingkat Kemiskinan 2000*, (Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2008), h. 4



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diri, terutama dalam memberikan sumbangan yang nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat.²⁶

Dari beberapa definisi indikator kesejahteraan diatas dapat disimpulkan bahwa indikator kesejahteraan meliputi :²⁷

a. Pendapatan

Pendapatan atau penghasilan adalah indikator yang dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakat. Adapun yang dimaksud idengan ipendapatan iadalah ipenerimaan itotal ikas iyang idiperoleh iseseorang iatau irumah itangga iselama iperiode iwaktu itertentu i(satu itahun). iPendapatan iterdiri idari ipenghasilan itenaga ikerja, ipenghasilan iatas imilik i(seperti isewa, ibunga, idan ideviden) iserta itunjangan idari ipemerintah.

b. Perumahan idan iPemukiman

Perumahan idan ipemukiman iselain imenjadi ikebutuhan idasar imanusia, ijuga imempunyai ifungsi iyang isangat istrategis idalam iperannya isebagai ipusat ipensisikan ikeluarga idan ipeningkatan ikualitas igenerasi iyang iakan idatang. iSelain iitu, irumah ijuga imerupakan ideterminan ikesehatan imasyarakat, idimana irumah iyang isehat idn inyaman iadalah irumah iyang mampu menunjang kondisi kesehatan tiap penghuninya.

c. Kesehata

Kesehatan merupakan indikator kesejahteraan penduduk sekaligus indikator keberhasilan program pembangunan. Masyarakat yang sakit akan sulit memperjuangkan kesejahteraan bagi dirinya, sehingga pembangunan dan berbagai upayadibidang kesehatan diharapkan dapat menjangkau semua lapisan masyarakat serta tidak diskriminatif dalam pelaksanaannya. Kesehatan menjadi indikator kesejahteraan dapat dilihat melalui mampu atau tidaknya masyarakat menjalani pengobatan di layanan kesehatan serta mampu untuk membiayai secara penuh obat yang dibutuhkan.

d. Pendidikan

Pendidikan imerupakan ihak iasasi imanusia idan ihak isetiap iwarga inegara iuntuk idapat imegembangkan ipotensi idirinya imelalui iproses ibelajar. iSetiap iwarga inegara iIndonesia iberhak imemperoleh ipendidikan iyang ibermutu isesua idengan iminat idan ibakat iyang idimiliki itanpa imemandang istatus isosial,

²⁶ Levi Martin H, *Analisis Pengembangan Industri Kecil Kerajinan Genteng Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pengrajin Perspektif Ekonomi Islam*, (Skripsi Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung, 2016), h. 60

²⁷ *Ibid*, h. 17-18



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hidayatullah Riau

istatus iekonomi, isuku, ietnis, iagama idan ilokasi igeografis Berdasarkan iindikator-indikator ikesejahteraan idiatas imaka iproses ipertumbuhan iekonomi imerupakan ipertumbuhan iyang imendukung ipembangunan imanusia ilebih iberkualitas.²⁸

3. Kesejahteraan idalam iEkonomi iIslam

a. Pengertian Kesejahteraan dalam Ekonomi Islam

Al-falah secara bahasa diambil dari kata dasar *falah* artinya *zhafara bima yurid* (kemenangan atas apa yang diinginkan). Disebut *Al-falah* artinya menang, keberuntungan, dengan mendapat kenikmatan akhirat.²⁹

Sedangkan menurut Syaikh Muhammad Muhyidin Qaradahi, secara istilah *Al-falah* berarti kebahagiaan dan keberuntungan dalam kehidupan dunia dan akhirat. Dilihat dari segala sisi dan dimensi dalam seluruh aspek kehidupan. Sebagaimana yang terlihat dalam Al-qur'an dan sunnah.

Definisi Islam tentang kesejahteraan pada pandangan komprehensif tentang kehidupan ini. Kesejahteraan menurut Islam mencakup idua ipengertian iyaitu i:³⁰

- 1) Kesejahteraan iholistic idan iseimbang. iYaitu ikecukupan imateri iyang ididukung ioleh iterpenuhinya ikebutuhan ispiritual iserta imencakup iindividu idan isosial. iSosok imanusia iterdiri iatas iunsur ifisik idan ijiwa, ikarenanya ikebahagian iharus imenyeluruh idan iseimbang. iDemikian ipula imanusia imemiliki idimensi iindividu isekaligus isosial. iManusia imerasa ibahagia ijika iterdapat ikeseimbangan idiantara idirinya dan ilingkungan isosialnya. iYang iterdapat idalam iAl-qur'an isurat Al- jumu'ah iyaitu i62 i: 10

Artinya: *apabila telah ditunaikan sholat, Maka bertebarlah kamu dimuka bumi, dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.*

- 2) Kesejahteraan didunia dan di akhirat, sebab manusia tidak hanya hidup dalam dunia saja, tetapi di alam setelah kematian atau kemusnahan dunia (akhirat). Kecukupan materi didunia ditunjukkan dalam rangka untuk memperoleh

²⁸ Khwan Abidin Basri, *Islam dan Pemabnguaana Ekonomi Masyarakat*, (Jakarta: Gema Insani Pers, 2009), h. 96

²⁹ Pusat Kajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam* (Jakarta : Rajawali Perss, 2009), h. 2

³⁰ Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam...,h. 4



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecukupan diakhirat. Jika kondisi ideal ini tidak dapat dicapai maka kesejahteraan akhirat tentu lebih diutamakan, sebab ia merupakan kehidupan yang abadi dan lebih bernilai dibanding kehidupan dunia.

Dalam bentuk kesejahteraan perspektif Islam, tentu hal ini tidak bisa dilepaskan tolak ukur pedoman umat Islam yaitu Al-Quran dan Al-Hadist, tergantung ada atau tidaknya hubungan manusia dengan iTuhannya idan idengan isesama imanusia. iBahwa iIslam itidak imenerima iuntuk imemisahkan iagama idai ibidang ikehidupan isosial, imaka iIslam itelah imenetapkan isuatu imetode ilengkap iyang imencakup igaris-garis iyang iharus idipatuhi ioleh itingkah ilaku imanusia iterhadap idirinya isendiri iatau ikelompok.³¹

Menurut iAl-Ghazali, ikesejahteraan idari isuatu imasyarakat itergantung ipada ipencarian idan ipemeliharaan ilima itujuan idasar iyaitu : i1) iagama, i2) ihidup iatau ijiwa, i3) ikeluarga iatau iketurunan, i4) iharta atau ikekayaan, i5) iintelektual iatau iakal. iIa imenitik iberatkan ibahwa isesuai ituntutan iwahyu, ikebaikan ididunia idan idiakhirat imerupakan itujuan utamanya. Ia mendefinisikan aspek ekonomi dari fungsi kesejahteraan sosialnya dalam kerangka sebuah individu dan sosial yang meliputi kebutuhan pokok, kesenangan dan kenyamanan serta kemewahan.³²

Beberapa faktor pendorong untuk terciptanya kesejahteraan masyarakat atau keluarga yang sejahtera dalam konteks Islam adalah memenuhi kebutuhan dan bukan memenuhi kepuasan atau keinginan yaitu tujuan dari aktivitas ekonomi Islam, dan usaha untuk pencapaian tujuan tersebut merupakan salah satu kewajiban dalam agama. Muhammad Nejatullah Siddiqi, bahwa tujuan aktivitas ekonomi yang sempurna menurut Islam antara lain :³³

- a) Memenuhi kebutuhan hidup seseorang secara sederhana
- b) Memenuhi kebutuhan keluarga

³¹ Surya Effendi, "Upaya Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Taman Rahayu Kecamatan Saetu Kabupaten Bekasi", (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008), h. 35

³² Andiwarmarman A. Karim, *Ekonomi Makro Islam*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2012), h. 62

³³ Muhammad Nejatullah Siddiqi, *Kegiatan Ekonomi dalam Islam*, terjemahan Anas Sidik dari judul aslinya "The Economic Enterprise in Islam", (Jakarta : PT. Bumi Akasara, 2014), h. 15



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hassan Riau

- c) Memenuhi ikebutuhan ijangka ipanjang
- d) Menyediakan ikebutuhan ikeluarga iyang iditinggalka
- e) Memeberi ibantuan isosial idan isumbangan imenurut ijalan iAllah. Adapun ibeberapa isifat imaslahah, ianatarailain i:
- f) *Maslahah* ibesifat isubjektif, idalam iarti isetiap iindividu imenjadi ihakim ibagi imasing-masing idalam imenentukan iapakah isesuatu iperbuatan imerupakan isuatu imaslahah iatau ibukan idari idirinya. iKriteria imaslahah ini iditetapkan ioleh isyariah idan isifatnya imengikat ibagi isemua iindividu.
- g) *Maslahah* orang perorangan akan konsisten dengan *maslahah* orang banyak. Konsep ini sangata berbeda dengan konsep *pareto optimum*, yaitu keadaan optimal dimana seseorang tidak dapat meningkatkan tingkat kepuasan atau kesejahteraan tanpa menyebabkan penurunan kepuasan atau kesejahteraan orang lain.³⁴

Dalam konteks ini, sangat tepat untuk diterapkan bagi pemenuhan kesejahteraan manusia yang mencakup kebutuhan *dharuriyat*, *haji*, dan *tahsiniat*.³⁵

- a) *Dharuriyat*, adalah penegakan kemaslahatan agama dan dunia. Artinya, ketika *dharuriyat* itu hilang maka kemaslahatan dunia dan bahkan akhirat juga akan hilang, dan yang akan muncul adalah justru kerusakan dan bahkan musnahnya kehidupan.³⁶ *Dharuriyat* imenunjukkan ikebutuhan idasar iataupun iprimer iyang iharus iselalu ada idalam ikehidupan imanusia. iSeperti iyang itelah idikemukakan oleh iAl-Ghazali, ibahwa ikesejahteraan i(*maslahah*) idari isuatu imasyarakat itergantung ikepada ipencarian idan ipemeliharaan ilima itujuan idasar, ia imenitikberatkan ibahwa isesuai ituntutan iwahyu, i”kebaikan idunia ini idan iakhirat i(*maslahah iad-diin iwa iad-dunya*) imerupakan itujuaiutamanya”.
- b) *Haji*, idalah ihal-hal iyang idibutuhkan iuntuk imewujudkan ikemudahan idan imenghilangkan ikesulitan iyang idapat imenyebabkan bahaya dan ancaman, yaitu jika sesuatu yang mestinya ada menjadi tidak ada. *Haji* juga dimaknai

³⁴ Yulia Fauzia, Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah*, (Bandung : Kencana, 2011), Edisi I, h. 164

³⁵ *Ibid*, h. 165

³⁶ Al-Syathibi, *Al-Muwafaqot*, h. 324. Lihat juga Juhaya S. Praja, *Filsafat Hukum Islam*, LPPM Universitas Islam Bandung, Bandung, 1995, h. 101-105



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan keadaan dimana jika suatu kebutuhan dapat terpenuhi maka akan bisa menambah *value* atau nilai kehidupan manusia.³⁷

- c) *Tahsiniat*, adalah melakukan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan menghindari yang buruk sesuai dengan apa yang telah diketahui oleh akal sehat. *Tahsiniat* juga bisa dikenal dengan kebutuhan tersier, atau identik dengan kebutuhan yang bersifat mendekati kemewahan.³⁸

Dalam ekonomi Islam kesejahteraan memiliki arti terhindar dari rasa takut terhadap penindasan, kelaparan, dahaga dan penyakit, iserta ikebodohan ibahkan ilingkungan. iHal iini isesuai idengan ikesejahteraan isurgawi iyang idapat idilukiskan iantara ilain idalam iperingatan iAllah iSWT ikepada iAdam ias, iterdapat idalam iQ.S iTaha iayat 117-119 : 62

Artinya: *iMaka ikami iberkata: i“Hai iAdam, isesungguhnya iini i(iblis) iadalah imusuh ibagimu idan ibagi iisterimu, imaka isekali-kali ijanganlah iia imengeluarkan ikamu iberdua idari isurga, iyang imenyebabkan ikamu imenjadi icelaka. iSesungguhnya ikamu tidak akan kelaparan didalamnya dan tidak akan telanjang. Dan sesungguhnya kamu tidak akan merasa dahaga dan tidak (pula) akan ditimpa panas matahari didalamnya”*.³⁹

Besumber dari pandangan hidup Islam melahirkan nilai-nilai dasar dalam ekonomi yaitu:

- a) Keadilan, dengan menjunjung tinggi nilai-nilai kebenaran, kejujuran, keberanian dan konsisten pada kebenaran.
- b) Pertanggung jawaban, untuk memakmurkan bumi dan alam semesta sebagai tugas seorang khalifah. Setiap perilaku ekonomi memiliki tanggung jawab untuk berperilaku ekonomi yang sebenarnya, amanah dalam mewujudkan kemaslahatan. Juga memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kesejahteraan seara umum bukan kesejahteraan secara pribadi atau kelompok tertentu saja.
- c) Takaful (jaminan sosial), adanya jaminan sosial dimasyarakat akan imendorong iterciptanya ihubungan iyang ibaik iantar iindividu dan imasyarakat, ikarena iIslam itidak ihanya imengajarkan ihubungan ivertical, inamun ijuga imenempatkan ihubungan ihorizontal isecara iseimbang.

³⁷ Ka Yunia Fauzia, Abdul Kadir Riyadi...,h. 68

³⁸ *Ibid*, h. 78

³⁹ Departemen Agama RI...,h. 320



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agar ikesejahteraan idimasyarakat idapat iterwujud, ipemerintah iberperan idalam imencukupi ikebutuhan imasyarakat, ibaik iprimer imaupun isekunder i(the ikamili). iKarena ihal itersbut, iperintah idilarang iuntuk iberhenti ipada ipemenuhan ikebutuhan idan ipelayanan iprimer imasyarakat isaja, inamun iharus iberusaha imencakup iseluruh ikebutuhan ikomplementer ilainya, iselama itidak ibertentangan idengan isyariat sehingga kehidupan masyarakat sejahtera.⁴⁰

Dalam Islam kesejahteraan dapat dikendalikan oleh distribusi kekayaan tersebut maka kebutuhan setiap individu seperti sandang, pangan, papan dapat terpenuhi secara seimbang. Sedangkan suatu keadaan terjaga dan terlindunginya agama, harta, jiwa, akal, dan kehormatan manusia dengan demikian kesejahteraan ekonomi Islam mencakup seluruh aspek kebutuhan jasmani dan rohani.

b) Indikator Kesejahteraan dalam Ekonomi Islam

Islam tidak melarang berkonsumsi dalam rangka memenuhi kebutuhan sehingga memperoleh maslahat dan kemanfaatan yang setinggi-tingginya bagi kehidupan. Hal ini merupakan dasar dan tujuan dari syari'ah Islam itu sendiri, yaitu *maslahat al-ibad* (kesejahteraan ihakiki ibagi imanusia) idan isekaligus isebagai icara iuntuk imendapatkan ifalah i(keberuntungan) iyang imaksimum. iPemenuhan ikebutuhan iyang idiperoleh idalam iIslam iberkenaan idengan ibidang imateri itetapi ijuga irohani

Dalam ipandangan iIslam, ikehidupan iyang ibaik i(kesejahteraan) iterdiri idari idua iunsur iyang isaling imelengkapi isatu idengan iyang ilainya iyaitu i:⁴¹

1) Unsur iMateri

Unsur imateri ikehidupan idalah iunsur iyang iterkait idengan ikeadaan imanusia idalam imenikmati iapa iyang itelah iAllah iSWT iberikan idimuka bumi ini berupa perhiasan dan hal-hal yang baik (*thayibat*). Al-qur'andan sunnah nabawiyah telah menerangkan hal-hal yang baik dalam unsur materi yaitu :

- a) Nikmat makanan dan minuman yang terdiri dari kelezatan daging, buah-buahan, susu, madu, air dan lain-lain
- b) Nikmat pakaian dan perhiasan.
- c) Nikmat tempat tinggal.
- d) Nikmat dalam rumah tangga.

⁴⁰ *Ibid*, h. 89

⁴¹ Yusuf Qardahawi, *Peran Nilai dan Moral Dalam Perekonomian Islam*, (Jakarta : Rabbani ers, 2001), h. 66



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Unsur spiritual

Sesungguhnya pondasi kebahagiaan kehidupan terletak pada kedamaian, kelapangan dada, serta ketenangan hati. Jika manusia menginginkan kebahagiaan, maka sesungguhnya ia tidak akan memperolehnya dengan mengumpulkan harta sebanyak-banyaknya.⁴² Adapun indikator ikesejahteraan imenurut iIslam iemerujuk ikepada iQ.S Al- Quraisyi106 i: i3-4 iyang iiberbunyi i:

Artinya: *“maka ihendaklah imereka imenyembah iTuhan ipemilik irumah iini i(ka’bah). iYang itelah imemberi imakan ikepada imereka iuntuk imenghlangkan ilapar idan imengamankan imereka dari iketahan”.* (iQ.S iAl-Quraisyi: i3-4)⁴³

Dari iayat idiatas idapat idijelaskan isebagai iberikut i:

a) Menyembah iTuhan

Indikator kesejahteraan yang pertama dan paling utama adalah menyembah Tuhan (pemilik) rumah (ka’bah), mengandung makna bahwa proses mensejahterakan masyarakat didahului dengan tauhid, sehingga sebelum masyarakat sejahtera secara fisik, maka terlebih dahulu dan yang paling utaman adalah masyarakat benar- benar menjadikan Allah SWT sebagai pelindungnya.

b) Menghilangkan lapar

Mengandung makna bahwa diawali dengan penegasan kembali tentang tauhid bahwa yang memberi makna kepada orang yang lapar tersebut adalah Allah, jadi ditegaskan bahwa rizki berasal dari Allah SWT, bekerja merupakan saran Allah SWT.

c) Menghilangkan irasa itakut

Membuat irasa iamanilah ibagian idari iindikator isejahtera. iBanyak itindak ikriminal iseperti iperampokan, ipembunuhan idan ikriminal itinggi ilainya, imaka idapat idiindikasikan ibahwa imasyarakat itersebut ibelum isejahtera. iDengan idemikian ipembentukan ipribadi-pribadi isoleh idan imenjaga ikesolehan imerupakan ibagian idari iproses ikesejahteraan.⁴⁴

⁴² Departemen Agama RI...,h. 602.

⁴³ Yusuf Qardhawi, *Norma Dan Etika Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2000), h. 64

⁴⁴ Fan Syauqi, “Ekonomi Maslahah”, *Jurnal Ekonomi Islam*. Vol. 4 No. 1 Juli 2010, h.



7. Pengertian Pengembangan Usaha Tanaman Hias

© Pengembangan dalam pengertian umum berarti pertumbuhan, perubahan secara perlahan (evolusi) dan perubahan secara bertahap.⁴⁵ Dalam kamus umum Bahasa Indonesia karya Wjs Peorwadarminta dalam buku Pengembangan Media Pembelajaran karya Sukiman, pengembangan adalah perbuatan menjadikan bertambah, berubah sempurna. Kegiatan pengembangan meliputi tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang diikuti dengan kegiatan penyempurnaan sehingga diperoleh bentuk yang dianggap memadai.⁴⁶

Jadi dapat diartikan bahwa pengembangan adalah suatu proses atau usaha untuk melakukan suatu perubahan baik secara perlahan maupun secara bertahap dengan memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada melalui proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002, pengembangan adalah kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan memanfaatkan kaidah dan teori ilmu pengetahuan yang telah terbukti kebenarannya untuk meningkatkan fungsi, manfaat dan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada, atau menghasilkan teknologi baru.⁴⁷

8. Pengembangan Usaha

Pengembangan suatu usaha adalah tanggung jawab dari setiap pengusaha atau wirausaha yang membutuhkan pandangan ke depan, motivasi dan kreativitas. Jika hal ini dapat dilakukan oleh setiap pengusaha, maka besarlah harapan untuk dapat menjadikan usaha yang semula kecil menjadi skala menengah bahkan menjadi sebuah usaha besar.⁴⁸

Menurut Mulyadi Nitisusantro, pengembangan usaha adalah upaya yang dilakukan oleh pemerintah pemerintah daerah, masyarakat, dan stakeholder lainnya untuk memberdayakan suatu usaha melalui pemberian fasilitas, bimbingan pendampingan dan bantuan perkuatan untuk

⁴⁵ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2012), 218-219

⁴⁶ Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2012), 53.

⁴⁷ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 Tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. http://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/UU_2002_18

⁴⁸ Pandji Anoraga, *Pengantar Bisnis: Pengelolaan Bisnis Dalam Era- Globalisasi*, (Jakarta: Eneka Cipta, 2011), 66



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan dan daya saing sebuah usaha.⁴⁹

Dari penjelasan di atas, pengembangan usaha adalah upaya yang dilakukan berbagai pihak yang terkait dalam usaha tersebut, baik pemerintah, pemerintah daerah, masyarakat dan terutama pengusaha itu sendiri untuk mengembangkan usahanya menjadi usaha yang lebih besar dengan daya saing tinggi melalui pemberian fasilitas dan bimbingan pendampingan yang disertai dengan motivasi dan kreativitas.

9. Tahapan Pengembangan Usaha

Dalam melakukan kegiatan pengembangan usaha, seseorang wirausaha pada umumnya melakukan pengembangan kegiatan usaha tersebut melalui tahaptahap pengembangan usaha sebagai berikut:

Memiliki Ide Usaha Awal

Usaha seorang wirausaha berasal dari suatu ide usaha. Ide usaha yang dimiliki seorang wirausaha dapat berasal dari berbagai sumber. Ide usaha dapat muncul setelah melihat keberhasilan bisnis orang lain dengan pengamatan. Selain itu ide usaha juga dapat timbul karena adanya sense of business yang kuat dari seorang wirausaha. Pengamatan Keberhasilan Bisnis Orang Lain: Studi Kasus: Seorang wirausaha bisa mendapatkan ide dari mengamati bisnis yang sudah sukses. Dengan mempelajari bagaimana bisnis tersebut dijalankan, memahami model bisnisnya, dan melihat apa yang membuatnya berhasil, wirausaha dapat meniru dan memodifikasi konsep tersebut untuk menciptakan usaha baru yang serupa namun berbeda

Benchmarking: Melakukan benchmarking terhadap perusahaan lain untuk memahami praktik terbaik dan inovasi yang dapat diadopsi dan diadaptasi ke dalam usaha sendiri.

Sense of Business yang Kuat: Insting Bisnis: Beberapa wirausaha memiliki insting bisnis yang tajam, yang memungkinkan mereka untuk melihat peluang yang mungkin tidak terlihat oleh orang lain. Mereka bisa merasakan kebutuhan pasar yang belum terpenuhi dan menciptakan produk atau layanan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. **Kreativitas dan Inovasi:** Kemampuan untuk berpikir kreatif dan menghasilkan ide-ide inovatif merupakan kekuatan penting bagi wirausaha. Mereka dapat memikirkan cara-cara baru untuk memecahkan masalah atau meningkatkan efisiensi proses bisnis yang sudah ada.

⁴⁹ Mulyadi Nitisusantro, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 271.

Proses Munculnya Ide Usaha Identifikasi Masalah dan Peluang: Kebutuhan Pasar: Ide usaha sering kali muncul dari identifikasi kebutuhan pasar yang belum terpenuhi. Wirausaha mengamati masalah yang dihadapi oleh konsumen dan mencari cara untuk menawarkan solusi yang efektif. Tren dan Perubahan: Memperhatikan tren pasar dan perubahan dalam preferensi konsumen juga dapat memicu ide usaha. Misalnya, tren menuju produk ramah lingkungan atau perubahan dalam teknologi dapat membuka peluang baru.

Pengalaman Pribadi: Hobi dan Minat: Kadang-kadang, ide usaha muncul dari hobi atau minat pribadi seorang wirausaha. Jika mereka sangat tertarik pada suatu aktivitas atau produk, mereka bisa melihat potensi bisnis di dalamnya. Pengalaman Kerja: Pengalaman kerja sebelumnya di industri tertentu bisa memberikan wawasan berharga tentang peluang bisnis. Wirausaha dapat memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh untuk memulai usaha baru.

Riset dan Pengembangan: Riset Pasar: Melakukan riset pasar untuk mengidentifikasi celah di pasar dan memahami kebutuhan konsumen. Ini dapat mencakup survei, wawancara, dan analisis data untuk mendapatkan wawasan yang mendalam. Pengembangan Produk: Melakukan riset dan pengembangan untuk menciptakan produk atau layanan baru yang unik dan inovatif. Proses ini melibatkan eksperimen dan pengujian untuk memastikan bahwa produk tersebut memenuhi kebutuhan pasar

Kreativitas dan Inspirasi: Brainstorming: Sesi brainstorming dengan tim atau rekan kerja untuk menghasilkan berbagai ide usaha. Teknik ini membantu dalam mengumpulkan berbagai perspektif dan memunculkan ide-ide yang mungkin tidak terpikirkan sebelumnya.

Sumber Inspirasi: Membaca buku, mengikuti seminar, menonton video inspiratif, atau berpartisipasi dalam komunitas bisnis bisa menjadi sumber ide dan inspirasi bagi wirausaha.

Implementasi Ide Usaha Setelah ide usaha muncul, langkah berikutnya adalah mengembangkan ide tersebut menjadi konsep bisnis yang konkret dan dapat diimplementasikan. Ini melibatkan:

Penyusunan Rencana Bisnis: Membuat rencana bisnis yang komprehensif, termasuk visi dan misi, analisis pasar, strategi pemasaran, proyeksi keuangan, dan struktur organisasi.

Validasi Ide: Menguji ide usaha melalui survei pasar, prototipe produk, dan uji coba awal untuk mendapatkan umpan balik dan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memastikan bahwa ide tersebut layak dan sesuai dengan kebutuhan konsumen

. **Pendanaan dan Sumber Daya:** Mencari sumber pendanaan yang diperlukan untuk memulai usaha, seperti modal pribadi, pinjaman, investor, atau hibah. Juga, memastikan ketersediaan sumber daya yang dibutuhkan, termasuk tenaga kerja, teknologi, dan bahan baku.

Pelaksanaan dan Eksekusi: Memulai operasional bisnis dengan meluncurkan produk atau layanan, menerapkan strategi pemasaran, dan memantau kinerja usaha secara berkala untuk melakukan penyesuaian yang diperlukan. Dengan mengikuti langkah-langkah ini, wirausaha dapat mengubah ide usaha menjadi kenyataan dan membangun bisnis yang sukses. Keberhasilan wirausaha tidak hanya bergantung pada ide awal, tetapi juga pada kemampuan untuk mengembangkan, mengimplementasikan, dan mengadaptasi ide tersebut sesuai dengan dinamika pasar.

b. **Penyaringan Ide/Konsep Usaha**

Pada tahap selanjutnya, wirausahawan akan menuangkan ide usaha ke dalam konsep usaha yang merupakan tahap lanjut ide usaha ke dalam bagian bisnis yang lebih spesifik. Penyaringan ide-ide usaha akan dilakukan melalui suatu aktifitas penilaian kelayakan ide usaha secara formal maupun yang dilakukan secara informal.

c. **Pengembangan Rencana Usaha (Business Plan)**

Wirausaha adalah orang yang melakukan penggunaan sumber daya ekonomi untuk memperoleh keuntungan. Maka komponen utama dari perencanaan usaha yang akan dikembangkan oleh seorang wirausaha adalah perhitungan proyeksi rugi-laba dari bisnis yang dijalankan. Proyeksi laba- rugi merupakan muara dari berbagai komponen perencanaan bisnis lainnya yaitu perencanaan bisnis yang bersifat operasional. Dalam menyusun rencana usaha (business plan), para wirausahawan memiliki perbedaan yang dalam membuat rincian **Implementasi Rencana Usaha dan Pengendalian Usaha**

Rencana usaha yang telah dibuat baik secara rinci maupun global, tertulis maupun tidak tertulis selanjutnya akan diimplementasikan dalam pelaksanaan usaha. Rencana usaha akan menjadi panduan bagi dalam pelaksanaan usaha. yang akan dilakukan seorang wirausaha. Dalam kegiatan implementasi rencana usaha, seorang wirausaha akan mengerahkan berbagai sumber daya yang



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islami University of Sultan Syarif Hassan Riau

dibutuhkan seperti modal, material, dan tenaga kerja untuk menjalankan kegiatan usaha.⁵⁰

Mengidentifikasi tahapan sangat penting dalam pengembangan usaha dan kapan hal tersebut terjadi. Kadang kita perlu membahas tahapan tahapan yang sudah dilakukan, sehingga pengkaji memahami seberapa cepat usaha telah berkembang sampai pada titik persiapan rencana usaha. Untuk keperluan perencanaan, menyiapkan jadwal yang jauh lebih rinci sebagai kalender waktu dan tindakan atau kalender implementasi adalah lebih baik. Jadwal ini biasanya tidak dimasukkan ke dalam rencana usaha yang disajikan. Rincian ini akan membantu wirausahawan menetapkan rencana kemajuan usaha yang realistis. Beberapa hal yang perlu di pertimbangkan adalah sebagai berikut:

- a. Kemajuan akan terjadi lebih lambat dari yang diantisipasi, khususnya ketika diperlukan kerja sama dari individu atau organisasi eksternal. Meski usaha mungkin dianggap paling penting bagi wirausahawan, tetapi bagi penanam modal usaha, pemberi pinjaman, pemasok atau pengacara mungkin tidak begitu penting. Oleh karena itu mungkin akan terjadi keterlambatan
- b. Batas nyaman yang mencukupi harus selalu dimasukkan dalam perencanaan. Lakukan pendekatan kepada sumber dana dengan baik sebelumnya, dan biarkan terjadinya keterlambatan dalam penyerahan dan pemasangan perlengkapan.
- c. Dalam menyiapkan jadwal tahapan yang penting, tawarkan jadwal yang ambisius tetapi dapat dipenuhi atau dilampaui. Dengan cara ini, wirausahawan dapat membangun reputasi untuk mencapai sasaran, yang akan meningkatkan kredibilitas di masa mendatang.⁵¹

10. Tanaman Hias

Tanaman hias merupakan tanaman yang mempunyai nilai keindahan dan daya tarik tertentu. Selain itu, tanaman hias juga mempunyai nilai ekonomis yang dapat digunakan sebagai hiasan, baik didalam maupun diluar ruangan. Karena mengandung nilai ekonomis tersebut, tanaman hias dapat diusahakan menjadi suatu bisnis yang

⁵⁰ Brian R. Ford, Jay M. Bornstein dan Patrick T. Pruitt, *The Ernst & Young Business Plan*, penerjemah Irma Andriani, (Jakarta: Cahaya Insani Suci, 2008), 227

⁵¹ Kustoro Budiarta, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2009), 153.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cukup menjanjikan keuntungan besar, dan dapat menjadi peluang bisnis baru.⁵²

Budidaya bunga dalam pot saat ini dapat dijadikan salah satu alternatif bisnis yang sebenarnya dapat dimulai dari skala rumah tangga. Beberapa tempat pembenihan/pembibitan (*nursery*) besar yang memberikan kesempatan pada pekebun kecil untuk ikut memasok tanaman hias kota-kota besar. Selain dijual ke kota-kota besar atau mereka sebagai kolektor, permintaan bunga dalam pot sebagai tanaman hias yang disewakan ke perkantoran atau apartemen semakin hari semakin meningkat.

Hal tersebut sejalan dengan keinginan orang untuk menikmati kesegaran dan keindahan bunga-bunga angrek, aglonema, dan bunga kertas yang berwarna-warni saat ini sangat mudah ditemukan berbagai perkantoran, hotel, dan restoran.⁵³

Tingkat persaingan di pasar tanaman hias menjadi sangat ketat. Hampir disetiap perumahan baru, atau jalan masuk menuju perumahan baru dipenuhi oleh pedagang tanaman hias. Ada yang berniaga dipinggir jalan, ada juga berniaga di tempat pembibitan/pembenihan (*nursery*). Semua berlomba-lomba menjual tanaman ke konsumen. Sebagai ilustrasi harga tanaman hias yang hampir tidak pernah berubah dalam 5 (lima) tahun terakhir ini mengidentifikasi kerasnya persaingan usaha di industri tanaman hias.

11. Teknik Pengembangan Usaha

Pengembangan usaha merupakan sejumlah tugas atau proses yang bertujuan untuk menumbuhkan usaha yang dilakukan. Pengembangan usaha dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya:

- a. Perluasan Skala Usaha Beberapa cara umum yang digunakan untuk memperluas skala usaha antara lain
 - i. Menambah kapasitas mesin dan tenaga kerja serta tambahan jumlah modal untuk investasi. Ketika memperluas produksi, seorang wirausaha harus memperhitungkan mengenai prospek pemasarannya
 - ii. Menambah jenis barang atau jasa yang dihasilkan. Pengembangan jenis ini baik dilakukan untuk menurunkan biaya jangka panjang sekaligus menaikkan skala ekonomi.

⁵² Aryanti, R, D, Strategi Pengembangan Usaha Tanaman Hias Pada Ciapus Nursery. Desa Tamansari Bogor., Jawa Barat. Skripsi Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor, 2008

⁵³ Indah., *Membuat Tanaman Hias Rajin Berbunga*, Cetakan pertama, (Jakarta; AgroMedia Pustaka)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- iii. Menambah lokasi usaha ditempat lain. Perluasan skala usaha juga harus memperhatikan beberapa aspek, yaitu
 1. Produktivitas modal dan tenaga kerja.
 2. Biaya tetap dan biaya variable
 3. Biaya rata-rata.
 4. Skala produksi yang paling menguntungkan. Ketika skala usaha sudah berkembang dititik tertinggi, pengembangan skala usaha harus dihentikan. Sebagai gantinya usaha dapat dikembangkan dengan menambah cakupan usaha.
- b. Perluasan

Cakupan Usaha Perluasan cakupan usaha atau diversifikasi usaha dilakukan dengan mengembangkan jenis usaha baru diwilayah usaha yang baru, serta dengan jenis produk yang baru dan bervariasi
- c. Perluasan Dengan Kerja Sama,

Penggabungan dan Ekspansi Baru. Ada beberapa jenis perusahaan dengan cara ini, yaitu:

 - i. Joint Venture Joint venture adalah bentuk kerja sama beberapa perusahaan dari negara yang berbeda menjadi satu perusahaan untuk mewujudkan konsentrasi kekuatan-kekuatan yang lebih padat
 - ii. Merger Merger adalah proses penggabungan dua perseroan menjadi satu perusahaan. Salah satu perusahaan tersebut akan tetap berdiri dengan nama yang sama, sementara perusahaan yang lain akan hilang, dan kekayaan menjadi milik perusahaan yang baru.

Merger terbagi menjadi tiga, yaitu:

 - 1) Merger horizontal, yaitu merger yang dilakukan oleh usaha sejenis.
 - 2) Merger vertikal, yaitu merger yang terjadi antara perusahaanperusahaan yang saling berhubungan.
 - 3) Konglomerat, yaitu merger antara berbagai perusahaan dengan produk-produk yang berbeda dan tidak saling berkaitan
 - 4) Holding Company/Akuisisi Holding Company adalah penggabungan beberapa perusahaan dengan salah satu perusahaan yang bertujuan untuk memiliki saham dari perusahaan yang lain dan bisa mengatur perusahaan tersebut.



C. Konsep Operasional

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk menjabarkan dalam bentuk nyata kerangka teoritis, karena kerangka teoritis masih bersifat abstrak juga belum sepenuhnya dapat diukur di lapangan. Untuk itu perlu dioperasionalkan agar lebih terarah.⁵⁴

Berdasarkan konsep teori yang telah di kemukakan mengenai Pengembangan Usaha Tanaman Hias Di Desa Rimbo Panjang Kecamatan Pangkajene Kabupaten Kampar dapat di lihat dari indikator sebagai berikut:

1. Meningkatkan Ekonomi
2. Penyedia Lapangan Kerja
3. Pengembangan Ekonomi
4. Menciptkan Sumber Inovasi

D. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan uraian ringkas tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian.⁵⁵ Di dalam kerangka berfikir inilah akan didudukkan masalah penelitian yang telah diidentifikasi dalam kerangka teoritis yang relevan dan mampu mengungkap, menerangkan serta menunjukkan perspektif terhadap atau dengan masalah penelitian. Ada dua bagian umum dalam berfikir yang selalu digunakan baik dalam berfikir sehari-hari maupun berfikir dalam sebuah penelitian ilmiah, yaitu: Pertama, Deduksi, proses berfikir yang menggunakan premis-premis umum bergerak menuju premis khusus. Dari umum ke khusus. Kedua, Induksi, proses berfikir yang menggunakan premis-premis khusus bergerak menuju premis umum. Dari khusus ke umum.⁵⁶

Kerangka pikir biasa juga disebut kerangka konseptual. Kerangka piker merupakan uraian atau pernyataan mengenai kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan. Kerangka pikir juga diartikan sebagai penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan.⁵⁷ Untuk lebih jelasnya kerangka berfikir ini jika dijabarkan dalam bentuk bagan, maka akan tampak seperti dibawah ini:

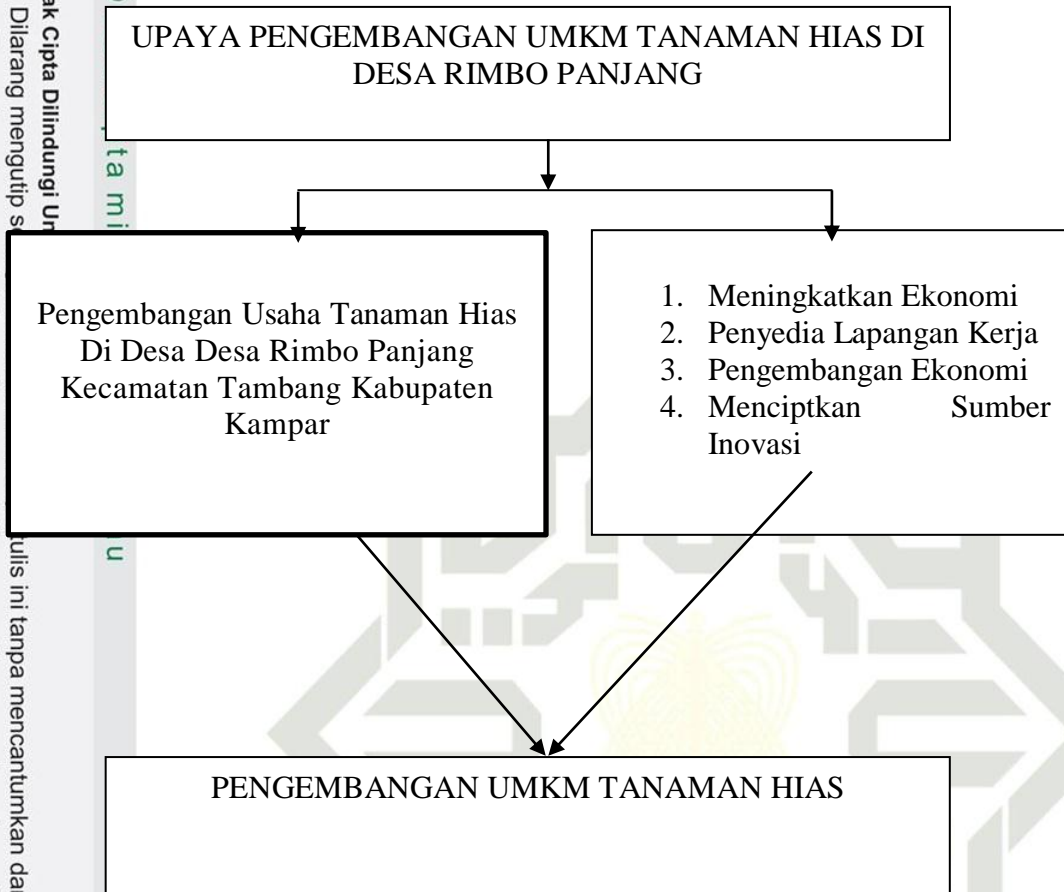
⁵⁴ Nurul Zuriah, "Metodologi penelitian dan pendidikan "(Bandunz: PT. Nurul Zuriah, 2006) hal,6

⁵⁵ Cik Hasan Bisri, Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001).Hlm 43.

⁵⁶ Bagong Suyanto dan Sutinah, Metode Penelitian Sosial (Jakarta: Kencana, 2010).Hlm 39.

⁵⁷ Adnan Mahdi, Mujahidin, Panduan Penelitian Praktis untuk Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertas, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm 85

Gambar 2.1



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip atau menyalin dalam bentuk apa pun tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengutip atau menyalin dalam bentuk apa pun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Dilihat dari jenisnya, maka penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu jenis penelitian yang berusaha mengumpulkan data dan informasi mengenai permasalahan di lapangan.⁵⁸

Jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian lapangan yang dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya. Menurut Hadari Nawawi, penelitian lapangan atau *field research* adalah kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga-lembaga dan organisasi-organisasi kemasyarakatan maupun lembaga-lembaga pemerintahan.⁵⁹

B. Sifat Penelitian

Menggunakan metode deskriptif kualitatif sebagaimana telah dikemukakan oleh Strauss menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak diperoleh dari statistik atau alat-alat kuantitatif lainnya. Sedangkan deskriptif menurut Nazir merupakan suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan aktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.⁶⁰

Berdasarkan uraian diatas penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dimana penulis mengambil judul Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Usaha Tanaman Hias Di Desa Rimbo Panjang Kabupaten Kampar dari objek atau kondisi, peristiwa pada masa sekarang yang bersifat gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan aktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki didalam masyarakat.

C. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Menurut Suharsimi Arikunto Pengertian data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya melalui wawancara.⁶¹

⁵⁸ M. Ahmad Anwar, *Prinsip-Prinsip Metodologi Research* (Yogyakarta: Sumbangsi, 1975), 22

⁵⁹ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998), Cet. Ke-VII, 31

⁶⁰ X. Wiratna Sujaweni, *Metodologi Peneliti*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 19

⁶¹ Siti Kurnia Rahayu, et. al. *Jurnal Riset Akutansi* (Bandung: Universitas Komputer Indonesia) 2016, 23



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yang menjadi sumber data primer adalah seluruh masyarakat petani tanaman hias Desa Rimbo Panjang Kabupaten Kampar yang memiliki usaha tanaman hias yang berjumlah 34 orang petani, Namun dengan jumlah di atas, tentu peneliti tidak mungkin melakukan penelitian secara keseluruhan.

Jadi penelitian ini berfokus di petanitanaman hias. Dalam hal ini yang menjadi subjek adalah petani hias yang masih aktif berjualan dan bercocok tanam, penulis menggunakan metode pengambilan subjek dengan metode *purposive sampling* yakni dengan ciri-ciri atau kriteria tertentu. Ciri-ciri partisipan tersebut antar lain:

- (A) Petani yang memiliki usaha tanaman hias
- (B) Petani yang mengikuti program pengembangan usaha tanaman hias
- (C) Orang atau lembaga yang mengetahui program pengembangan tanaman hias
- (D) Masyarakat yang ikut serta dalam program pengembangan tanaman hias

Berdasarkan ciri yang dimaksud penulis diatas didapatkan partisipan penelitian sebanyak 4 orang petani tanaman hias.

b. Sumber data Skunder

Menurut Sugiono mendefinisikan data sekunder adalah sumber data yang diperbolehkan dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku serta dokumen.⁶²

Menurut penulis sekunder adalah data pendukung yang diperoleh secara tidak langsung biasanya sumber data dokumen, internet, video, jurnal, akripsi, buku-buku referensi ataupun situs-situs lainnya yang mendukung dalam penelitian ini.

D. Metode pengumpulan data

Untuk mendapatkan data yang akurat dan yang sesuai apa yang diharapkan maka penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan- pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.⁶³ Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua, yaitu wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tak

⁶² *Ibid.*, 23

⁶³ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya*, (Bandung: Rosdakarya, 2004), h. 180



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terstruktur sering juga disebut wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka. Sedangkan wawancara terstruktur sering juga disebut wawancara baku. Adapun wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara terstruktur.

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan terlebih dahulu membuat daftar pertanyaan yang terkadang disertai jawaban-jawaban alternatif dari responden dengan maksud agar pengumpulan data dapat lebih terarah kepada masalah, tujuan dan hipotesis penelitian.⁶⁴

Metode ini bertujuan memproleh bentuk-bentuk informasi dari semua responden, tetapi susunan kata dan urutannya disesuaikan dengan ciri-ciri setiap responden.

Dalam prakteknya penulis menyiapkan beberapa kerangka pertanyaan dan kepada responden diberi kekuasaan dan kebebasan dalam menggunakan jawabannya. Sehingga, untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat mengenai pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan usaha tanaman hias dan dengan teknik interview ada timbal balik antara peneliti dengan responden sehingga informasi yang dibutuhkan sesuai dengan fakta yang sebenarnya mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengembangan usaha tanaman hias di desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁶⁵ Berdasarkan jenisnya, observasi dibagi menjadi dua yakni sebagai berikut.

Observasi langsung, yaitu observasi yang dilakukan dimana observasi berada bersama objek yang diselidiki. Observasi tidak langsung, yaitu observasi atau pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diteliti, misalnya dilakukan melalui film, rangkaian, slide, atau rangkaian foto.⁶⁶

Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi hanyaberada diluar subjek yang diamati dan tidak ikut dalam kegiatan-kegiatan. Metode observasi ini digunakan untuk menggali data terkait aktivitas pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan usaha tanaman hias di desa Margo Mulyo Kecamatan Tumijajar Tulang Bawang Barat.

⁶⁴ Abunda Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 62

⁶⁵ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), Cet. Ke-XIII, 70

⁶⁶ Nurul Zuhriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 173

3. Dokumentasi

© Dokumentasi adalah data mengenai hal-hal atau variabel dengan teknik pengumpulan data dan menginventasi dokumen-dokumen yang relevan serta memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti oleh peneliti.⁶⁷

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen tertulis, laporan dan surat-surat resmi.

Data yang didapatkan bersumber dari dokumentasi tertulis yang resmi sesuai dengan keperluan penelitian agar data yang didapatkan valid, konkrit dan obyektif. Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data pendukung dalam melengkapi data-data terkait masalah penelitian yang penulis lakukan. Dengan dokumentasi menjadi bukti kebenaran penulis melakukan penelitian ini.

Analisis Data

Analisis data disebut juga sebagai pengelola data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar semua fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.⁶⁸

Miles dan Huberman Michel sebagaimana dikutip Sugiono mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data nya sudah penuh. Adapun tahap-tahap dalam analisis data yaitu *pengumpulan data, data reduction, data display, dan data conclusion drawing/verification*.⁶⁹

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data menurut Yin, dilakukan menggunakan multi sumber bukti, membangun rangkaian bukti dan klarifikasi dengan informan tentang draf kasar dari laporan penelitian.⁷⁰ Dalam penelitian ini data yang dimaksud adalah data yang berhasil di kumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dicatat. Catatan lapangan berisi informasi yang benar ada di lapangan dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Usaha Tanaman Hias Di Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

2. Data Reduction (Reduksi Data)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶⁷ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 173

⁶⁸ Imam Suprayogo dan Tobrani, *Metode Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), 191

⁶⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan E&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 249

⁷⁰ Ibid.

Data diperoleh dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak, maka dengan itu perlu dicatat secara teliti dan terperinci. Dan dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3. Data *Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, selanjutnya adalah mendisplay data, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya. Dan yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁷¹

4. Data *Conclusion Drawing/Verification*

Selanjutnya penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan yang bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti- bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

⁷¹ *Ibid*, 252

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Profil Desa Rimbo Panjang

Desa Rimbo Panjang adalah sebuah desa di Kecamatan Tambang yang berbatasan langsung dengan kota Pekanbaru. Desa Rimbo Panjang yang membentang jalan raya Pekanbaru-Bangkinang lebih kurang 10 KM persegi. Pada awalnya Desa Rimbo Panjang adalah daerah hutan dan rimba yang mulai ditempati oleh masyarakat yang berasal dari Sumatra Barat pada tahun 1951 yang ditempati oleh hanya beberapa kepala keluarga, yang dikepalai oleh Bapak Djajah.

Seiring dengan waktu dan sudah mulai banyaknya ditempati oleh warga dari Sumatra Barat maka pada tahun 1971 diusulkan menjadi desa muda sampai tahun 1974 yang dipimpin oleh bapak Abdul Malik Yusuf, kemudian pada tahun 1979 diusulkan menjadi desa definitif sampai dengan sekarang. Selama kurun waktu tersebut sudah dipimpin oleh 4 kepala Desa yaitu Abdul Malik Yusuf, Dasrul AR, Masril, Zalka Putra sampai dengan sekarang.⁷²

Rimbo Panjang adalah sebuah desa yang kehidupan masyarakat adalah pertanian dan buruh harian. Hasil pertanian yang paling terkenal dan menjadi buah segar unggulan kampar yaitu nenas. Di sampaing itu ada juga karet dan sawit. Tapi sekarang sudah mulai agak bergeser menjadi daerah pemukiman dan daerah industri sesuai dengan visi dan misi yaitu menjadikan rimbo panjang sebagai satelitnya kota Pekanbaru yang berbasis pertanian, industri berazaskan iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa pada tahun 2015. Sedangkan Misi Desa Rimbo Panjang adalah:

1. Mengembangkan dan meningkatkan hasil pertanian masyarakat
2. Pembuatan sarana jalan usaha tani dan peningkatan jalan lingkungan
3. Pembangunan sarana pendidikan
4. Pembangunan sarana ibadah dan sekolah MDA.
5. Perbaikan pengairan
6. Pembinaan untuk generasi muda
7. Mempermudah izin usaha
8. Meningkatkan keterampilan dan kualitas SDM masyarakat
9. Pengadaan permodalan untuk usaha kecil, memperluas lapangan kerja dan manajemen usaha masyarakat
10. Peningkatan kapasitas aparat Desa BPD
11. Peningkatan sarana dan prasarana kerja aparat Desa

⁷² Dokumentasi, kantor desa Rimbo Panjang, 2024

1 2 . Keadaan demografis Desa Rimbo Panjang terletak di dalam wilayah⁷³

Tabel 4.1
Sejarah Perkembangan Desa

Tahun	Kejadian yang baik	Kejadian buruk
1951	Awal warga masuk ke desa rimbo panjang terbentuknya korong / dusun dari desa Tambang	Banyak warga yang pindah karena banyak binatang buas
1971	Diusulkan menjadi desa muda sampai tahun 1974	
1979	Menjadi desa Difinitif	
1981	Di bangun kantor desa di atas tanah yang di hibahkan oleh bapak Syamsudin	

B. Demografi Desa Rimbo Panjang

Penduduk dan perkembangannya pada suatu daerah dari waktu ke waktu dapat disebabkan oleh dua faktor yaitu kelahiran atau terjadinya suatu proses penurunan tingkat kematian yang tidak di ikuti oleh perbedaan antara tingkat kelahiran dan tingkat kematian. Faktor lain adalah migrasi yaitu perpindahan penduduk dari suatu Negara ke Negara lain atau daerah. Demikian juga halnya dengan daerah Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang perkembangan penduduknya juga tidak lepas dari faktor-faktor kelahiran dan migrasi.

Penduduk merupakan salah satu faktor yang penting dalam wilayah. Oleh karena itu dalam proses pembangunan, penduduk merupakan modal dasar bagi pembangunan suatu bangsa. Untuk itu tingkat perkembangan penduduk sangat penting diketahui dalam menentukan langkah pembangunan berdasarkan data statistik 2015 di Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang dapat dilihat pada table secara keseluruhan berjumlah 12.339 jiwa.⁷⁴

Desa Rimbo Panjang terletak di dalam wilayah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau yang berbatasan dengan :

- Daerah Utara berbatasan dengan Desa Karya Indah
- Sebelah Timur berbatasan dengan Pekanbaru
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Kualu Nenas

⁷³ Dokumentasi, kantor desa Rimbo Panjang, 2024

⁷⁴ Dokumentasi, kantor desa Rimbo Panjang, 2024

Luas wilayah desa rimbo panjang adalah 9000 Ha, yang sebagian besar merupakan lahan pertanian dan perkebunan iklim desa Rimbo Panjang mempunyai musim kemarau dan penghujan yang juga mempengaruhi pola pertanian yang ada di Desa Rimbo Panjang.

Kondasi Sosial

Penduduk desa Rimbo Panjang berasal dari beberapa daerah yang berbeda-beda, dimana mayoritas penduduknya berasal dari provinsi Sumatra Barat.⁷⁵

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Laki-laki	Perempuan	Jumlah
4399 Orang	4040 Orang	8439 Orang

Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Rimb Panjang sebagai berikut:

Tabel 4.3
Jumlah Penduduk

Pra Sekolah	SD	SLTP	SLTA	Sarjana	Pasca Sarjana
624 Orang	1240 Orang	1043 Oang	779 Orang	45 Orang	2 Orang

Karna desa rimbo panjang merupakan desa pertanian maka sebagian penduduknya bermata pencaharian petani, selengkapnya sebagai berikut:

Tabel 4.4
Pekerjaan

Petani	Pedagang	PNS	Guru H	Dll	Jumlah Kk
878 KK	421 KK	240 KK	409 KK	135 KK	2083 KK

Sarana dan prasarana umum Desa Rimbo Panjang secara garis besar adalah sebagai berikut:⁷⁶

⁷⁵ Dokumentasi, kantor desa Rimbo Panjang, 2024

⁷⁶ Dokumentasi, kantor desa Rimbo Panjang, 2024



Tabel 4.5
Sarana dan Prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah/Volume	Keterangan
1	Kantor Desa	1	
2	Puskesmas	1	
3	Masjid	5	
4	Mushola	7	
5	Pos polisi	1	
6	SD Negeri	3	
7	SMP Negeri	1	
8	TK	3	
9	Jalan Tanah	40	

D. Keadaan Ekonomi

Kondisi ekonomi Masyarakat Desa Rimbo Panjang terlihat jelas antara Rumah Tangga yang berkategori miskin, sangat miskin, sedang dan kaya. Hal ini disebabkan karena mata pencahariannya di sektor non formal seperti buruh bangunan, buruh tani, perkebunan karet dan sawit. Sebagian kecil di sektor formal seperti PNS, Pemda, Honorar, Guru, Tenaga Medis, dll.

E. Kondisi Pemerintahan Desa Rimbo Panjang

1. Pembagian wilayah desa

Pembagian wilayah Desa Rimbo Panjang di bagi 3 dusun dan masing-masing dusun tidak ada pembagian wilayah secara khusus, jadi di setiap dusun ada yang mempunyai wilayah pertanian dan perkebunan. Setiap dusun di pimpin oleh kepala dusun. Setiap dusun terdiri dari RW dan RT.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara keseluruhan, pengembangan usaha tanaman hias di Desa Rimbo Panjang memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat. Meningkatkan ekonomi, menyediakan lapangan kerja, mengembangkan ekonomi lokal, dan menciptakan sumber inovasi merupakan beberapa manfaat utama yang dirasakan oleh warga desa. Inisiatif ini tidak hanya membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, tetapi juga memperkuat struktur ekonomi desa secara keseluruhan.

Pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan usaha tanaman hias di Desa Rimbo Panjang, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar, telah memberikan dampak yang luas dan mendalam. Dengan meningkatnya ekonomi rumah tangga, terciptanya lapangan kerja baru, diversifikasi dan pengembangan ekonomi desa, serta munculnya berbagai inovasi, program ini telah berhasil meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat setempat. Kesuksesan ini menunjukkan bahwa inisiatif serupa dapat menjadi model yang efektif untuk pemberdayaan masyarakat di daerah lain. Implementasi yang baik dan dukungan berkelanjutan dari berbagai pihak akan memastikan keberlanjutan dan kesuksesan usaha ini di masa depan.

Secara keseluruhan, pengembangan usaha tanaman hias di Desa Rimbo Panjang memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat. Meningkatkan ekonomi, menyediakan lapangan kerja, mengembangkan ekonomi lokal, dan menciptakan sumber inovasi merupakan beberapa manfaat utama yang dirasakan oleh warga desa. Inisiatif ini tidak hanya membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, tetapi juga memperkuat struktur ekonomi desa secara keseluruhan.

B. Saran

Berikut adalah beberapa saran untuk lebih mengoptimalkan pengembangan usaha tanaman hias di Desa Rimbo Panjang:

1. Pelatihan dan Pendidikan

Mengadakan pelatihan reguler dan program pendidikan untuk petani tentang teknik bertani modern, manajemen usaha, pemasaran, dan penggunaan teknologi. Ini akan membantu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan petani, sehingga mereka dapat mengelola usaha tanaman hias dengan lebih efisien dan efektif.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pengembangan Infrastruktur

Meningkatkan infrastruktur desa, seperti jalan yang baik, sistem irigasi yang memadai, dan fasilitas penanganan pasca panen. Infrastruktur yang baik akan membantu dalam transportasi dan distribusi produk, serta memperpanjang masa simpan produk, sehingga meningkatkan nilai jualnya.

3. Diversifikasi Produk

Mendorong diversifikasi produk tanaman hias yang dihasilkan, termasuk pengembangan varietas baru dan inovasi produk. Hal ini dapat meningkatkan daya saing produk desa di pasar lokal maupun nasional.

4. Penggunaan Teknologi

Mendorong penggunaan teknologi modern dalam produksi, pemasaran, dan manajemen usaha tanaman hias, seperti penggunaan irigasi tetes, sensor tanah, aplikasi pertanian digital, dan pemasaran online. Hal ini akan membantu meningkatkan efisiensi produksi dan mencapai pasar yang lebih luas.

5. Pemasaran dan Promosi

Mengembangkan strategi pemasaran yang efektif dan promosi produk tanaman hias desa, baik secara offline maupun online. Dapat bekerja sama dengan lembaga atau organisasi pemasaran yang sudah mapan atau memanfaatkan media sosial dan situs web untuk mempromosikan produk.

6. Kemitraan dan Jaringan

Membangun kemitraan dengan pihak-pihak terkait, seperti pemerintah daerah, lembaga pendidikan, perusahaan swasta, dan organisasi nirlaba untuk mendukung pengembangan usaha tanaman hias. Juga memanfaatkan jaringan petani lokal dan komunitas pertanian untuk saling mendukung dan bertukar pengalaman.

7. Pengelolaan Lingkungan

Menjaga keseimbangan antara pengembangan usaha tanaman hias dan pelestarian lingkungan. Memperhatikan praktik pertanian berkelanjutan, seperti penggunaan pupuk organik, pengelolaan limbah, dan konservasi sumber daya alam untuk menjaga keberlanjutan lingkungan hidup.

Dengan mengimplementasikan saran-saran ini, diharapkan pengembangan usaha tanaman hias di Desa Rimbo Panjang dapat lebih berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat desa secara keseluruhan.



DAFTAR PUSTAKA

- © Himpunan Ilmiah UIN Suska Riau
 © Saiful Islamiah University of Sultan Alif Kasim Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Kochan Mahdi, Mujahidin, *Panduan Penelitian Praktis untuk Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertas*, (Bandung: Alfabeta, 2014),
- Aranti R, D, *Strategi Pengembangan Usaha Tanaman Hias Pada Ciapus Nursery. Desa Tamansari Bogor., Jawa Barat. Skripsi Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor*, 2008
- Lubis, *Pengembangan Usaha*, repository.usu.ac.id>bitstream, pdf, 9
- Muzli Muslim, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: Teras, 2009),
- Agong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Kencana, 2010).
- Apak Tarno ketua petani bonsai Desa Margo Mulyo Kecamatan Tumijajar Tulang Bawang Barat pada tanggal 15 Desember 2021
- Brian R. Ford, Jay M. Bornstein dan Patrick T. Pruitt, *The Ernst & Young Business Plan, penerjemah Irma Andriani*, (Jakarta: Cahaya Insani Suci, 2008) ,
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), Cet. Ke-XIII, 70
- Dik Hasan Bisri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001).
- Daniel Sukalele, “Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Era Otonomi Daerah”, dalam wordpress.com/about/pemberdayaan-masyarakat-miskin-di-era-otonomi-daerah
- Daniel Sukalele, “Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Era Otonomi Daerah” dalam wordpress.com/about/pemberdayaan-masyarakat-miskin-di-era-otonomi-daerah
- Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya*, (Bandung: Rosdakarya, 2004),
- Dedeh Maryani, Ruth Roselin, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2019),
- Endah., *Membuat Tanaman Hias Rajin Berbunga*, Cetakan pertama,



- Ginanjari Kartasasmita, *Pengembangan Untuk Rakyat: Meadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*, (Jakarta: Pustaka Cidesindo, 1996),
- Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998), Cet. Ke-VII,
- Hamaizar, *Menangkap Peluang Usaha*, (Bekasi: Dian Anugerah Prakasa, 2003),
- Imam Suprayogo dan Tobrani, *Metode Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003),
- Janilah. 2013. Pengaruh Penyiangan Gulma dan Sistim Tanam terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman padi Sawah (*Oryza sativa* L). *J. Agrista*. 17(1).
- Ken Suratijah, *Ilmu usaha tani*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2011)
- Kustoro Budiarta, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: Mitra Wacana Media,
- M. Ahmad Anwar, *Prinsip-Prinsip Metodologi Research* (Yogyakarta: Sumbangsi, 1975),
- Mulyadi Nitisusantro, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, (Bandung: Alfabeta, 2010),
- Nurul Zuhriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007),
- Nurul Zuhriah, "Metodologi penelitian dan pendidikan "(Bandunz: PT. Nurul Zuhriah, 2006)
- Pabunda Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 62
- Pandji Anoraga, *Pengantar Bisnis: Pengelolaan Bisnis Dalam Era-Globalisasi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011),
- Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2012),
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002),
- Sayifulhikmah, Pengaruh tenaga kerja sektor pertanian dan pengeluaran pemerintah sektor pertanian erhadap produk domestik brutto sektor pertanian di Indonesia. *Qu* Vol. 8, No. 1, Apr 2018 p-ISSN:2089-4473 eISSN: 2541-1314, 2018

Siti Kurnia Rahayu, et. al. *Jurnal Riset Akutansi* (Bandung: Universitas Komputer Indonesia) 2016,

Soekanto, *Sosial suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Press, 1987),

Koeswanto. PEMBERDAYAAN Masyarakat Melalui Pelatihan Menyulan Pada Ibu-Ibu di Desa Pabuaran Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol 11, No 2, Tahun 2014.

Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan E&D* (Bandung: Alfabeta, 2016),

Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998),

Pengembangan Media Pembelajaran, (Yogyakarta: Pedagogia, 2012),

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 Tentang Sistem Nasional, Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. http://www.dpr.go.id/dokjdi/document/uu/UU_2002_18

Wiratna Sujaweni, *Metodelogi Peneliti*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 19 (Jakarta; AgroMedia Pustaka) 2009),

Darmayanti, 2017. "Pengaruh Lingkungan Kerja dan Standar Operasional Prosedur terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pengawas Urusan Gerbong Sukacita (PUG SCT) : Studi Kasus PT. Kereta Api Indonesia persero", *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*. Vol, 5. No 1,

DOKUMENTASI PENELITIAN

Hal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lokasi Kebun Tanaman Hias



Bersama Pemilik Kebun Tanaman Hias



Kegiatan Penyiraman Tanaman Hias Oleh Anggota Kebun Tanaman Hias



Wawancara Dengan Pemilik Kebun Tanaman Hias